

**ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN KARYAWAN
WANITA HARIAN LEPAS (KHL) KOMODITAS TEBU
(*Saccharum officinarum*) TERHADAP PENDAPATAN RUMAH
TANGGA KHL DI PTPN I REGIONAL I
(Studi Kasus : Desa Bulu Cina Kecamatan Hamparan Perak
Kabupaten Deli Serdang)**

SKRIPSI

**OLEH :
DEVITA SALSABILA PINEM
218220020**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/5/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/5/26

**ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN KARYAWAN
WANITA HARIAN LEPAS (KHL) KOMODITAS TEBU
(*Saccharum officinarum*) TERHADAP PENDAPATAN RUMAH
TANGGA KHL DI PTPN I REGIONAL I
(Studi Kasus : Desa Bulu Cina Kecamatan Hamparan Perak
Kabupaten Deli Serdang)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*

**OLEH :
DEVITA SALSABILA PINEM
218220020**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/5/26

Access From (repository.uma.ac.id)11/5/26

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi :ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN KARYAWAN WANITA HARIAN LEPAS (KHL) KOMODITAS TEBU (*Saccharum officinarum*) TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA KHL DI PTPN I REGIONAL I

Nama : Devita Salsabila Pinem

NPM : 218220020

Fakultas : Pertanian



Tanggal Lulus : 17 September 2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/5/26

Access From (repository.uma.ac.id)11/5/26

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 17 September 2025



Devita Salsabila Pinem
218220020

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devita Salsabila Pinem

NIM : 218220020

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusif Royalti Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Kontribusi Pendapatan Karyawan Wanita Harian Lepas (KHL) Komoditas Tebu (*Saccharum officinarum*) terhadap Pendapatan Rumah Tangga KHL di PTPN I REGIONAL I (Studi Kasus : Desa Bulu Cina Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang) beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 17 September 2025
Yang Menyatakan



Devita Salsabila Pinem

ABSTRAK

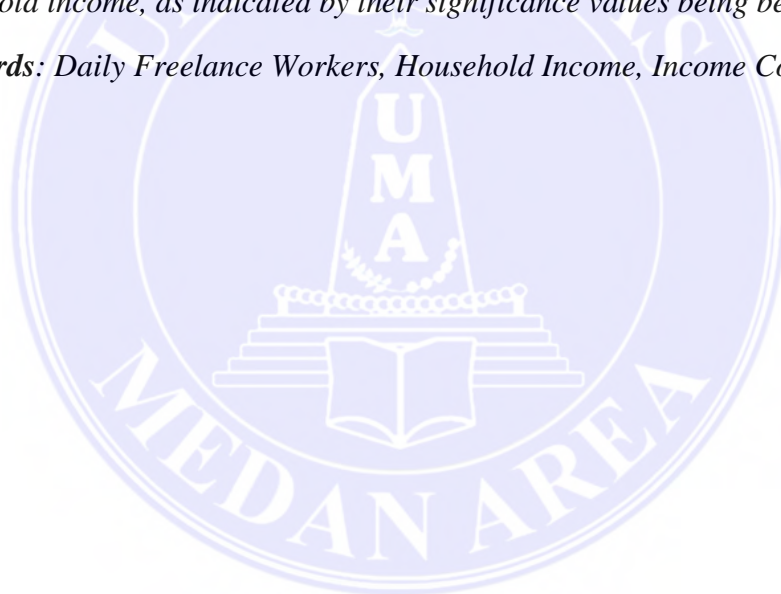
Bagi karyawan wanita harian lepas (KHL), khususnya di sektor komoditas tebu, pendapatan yang diperoleh bersifat tidak tetap dan bergantung pada hari kerja. Di sisi lain, rumah tangga tetap harus memenuhi berbagai kebutuhan pokok seperti pangan, pendidikan, kesehatan, kredit, dan listrik. Kondisi ini menuntut rumah tangga untuk menyesuaikan pendapatannya agar mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi pendapatan karyawan wanita harian lepas (KHL) pada komoditas tebu (*Saccharum officinarum*) terhadap pendapatan rumah tangga KHL di PTPN I Regional I, dan faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga karyawan wanita harian lepas di Desa Bulu Cina. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis kontribusi, dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan wanita karyawan harian lepas memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan rumah tangga yaitu sebesar 50% dari total pendapatan rumah tangga. Hasil ini menunjukkan bahwa pendapatan wanita tidak hanya sebagai tambahan, melainkan menjadi sumber utama penopang ekonomi keluarga.. Selain itu variabel kebutuhan pangan dan kredit yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan rumah tangga. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi kedua variabel tersebut yang berada di bawah 0,05.

Kata Kunci : Karyawan Harian Lepas, Pendapatan Rumah Tangga, Kontribusi Pendapatan

ABSTRACT

*For female daily laborers (KHL), particularly in the sugarcane sector, the income earned is irregular and depends on the number of working days. On the other hand, households must continuously meet essential needs such as food, education, health, loan installments, and electricity. This condition requires households to adjust their income in order to fulfill these needs. Therefore, this study aims to analyze the contribution of income from female daily laborers (KHL) in the sugarcane commodity (*Saccharum officinarum*) to household income, as well as the factors that influence the household income of female daily laborers in PTPN I Regional I, Bulu Cina Village. This research employs a descriptive quantitative approach. Data were collected through questionnaires, while the analytical techniques used include descriptive analysis, contribution analysis, and multiple linear regression analysis. The results show that the income of female daily laborers makes a large contribution to household income, accounting for 50% of total household income. This finding indicates that women's income is not merely an additional source, but rather a primary pillar of household economic support. Furthermore, the variables of food expenditure and loan installments were found to have a significant effect on household income, as indicated by their significance values being below 0.05.*

Keywords: *Daily Freelance Workers, Household Income, Income Contribution*



RIWAYAT HIDUP

Devita Salsabila Pinem adalah nama penulis skripsi ini. Penulis dilahirkan pada tanggal 17 November 2003 di Kota Medan, Kecamatan Pancur Batu, Kelurahan Simalingkar A, Provinsi Sumatera Utara dari pasangan Bapak Bebsudin Pinem dan Ibu Sri Muliati. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara.

Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 068008 Medan pada tahun 2009, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 31 Medan pada tahun 2015, selanjutnya pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 17 Medan pada tahun 2018. Pada bulan September 2021, menjadi mahasiswa pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Selama menjadi mahasiswa, pada tahun 2023 saat penulis semester 5 mengikuti salah satu Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yaitu Program Wirausaha Merdeka (WMK) *Batch 2* Kemendikbudristek dengan tema “*SMART Entrepreneurship*” *Society, Meaningful, Adaptive, Rich, Technology Based* yang diselenggarakan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), kemudian pada tahun 2024 saat penulis semester 7 melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara I Regional 1 Kebun Bulu Cina, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN KARYAWAN WANITA HARIAN LEPAS (KHL) KOMODITAS TEBU (*Saccharum officinarum*) TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA KHL DI PTPN I REGIONAL I (Studi Kasus : Desa Bulu Cina Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang)**". Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan strata satu (S1) pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP., M.Si, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Ibu Dr. Tennisya Febriyanti Suardi, SP., M.P, selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Mitra Musika Lubis SP., M.Si selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
4. Bapak & Ibu seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa pendidikan di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
5. Orang tua dan keluarga yang telah mendukung dan membantu selama masa penyusunan skripsi ini.

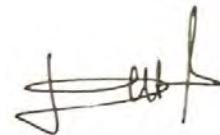
6. Teman teman mahasiswa/i Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang selalu memberikan dukungan selama masa penyusunan skripsi ini. Kepada sahabat NBI yang telah membantu saya selama masa penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

7. Sahabat dan Saudara saya Nina Caroline, Khairunnisa Salsabila, dan Kak Riyana Metha yang selalu mendukung dan membantu saya selama penyusunan skripsi ini.

8. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, M. Aditya Maulana Ibra. Terimakasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi ini. Berkontribusi baik tenaga, waktu, materi, menemani dan mendukung, menghibur penulis ketika dalam kesedihan, serta mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.

9. Last but not least, untuk saya sendiri Devita Salsabila Pinem yang tidak pernah menyerah dan mampu bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih untuk tetap bertahan meskipun badai persoalan datang silih berganti, meski ada saat – saat di mana langkah terasa goyah, namun diri ini tetap memilih untuk tidak menyerah. Terimakasih atas keberanian untuk terus bangkit setiap kali terjatuh, dan percaya bahwa diri ini mampu menyelesaikan semuanya.

Penulis,



(Devita Salsabila Pinem)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Pemikiran	7
1.6 Hipotesis Penelitian.....	9
II. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Kontribusi Ekonomi Karyawan Wanita Harian Lepas.....	11
2.2 Pengertian Wanita	12
2.3 Sistem Pengupahan di Sektor Agribisnis	14
2.4 Pendapatan Rumah Tangga	20
2.5 Faktor – faktor Pengeluaran Rumah Tangga.....	22
2.6 Penelitian Terdahulu.....	26
III. METODE PENELITIAN	33
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
3.2 Metode Pengambilan Sampel.....	34
3.3 Metode Pengumpulan Data	35
3.4 Metode Analisis Data	35
3.5 Definisi Operasional Variabel	44
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	47
4.1 Gambaran Umum	47
4.1.1 Letak Geografis Desa Bulu Cina	48
4.1.2 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat	49
4.1.3 Perkebunan Tebu PTPN I Regional 1.....	50
4.1.4 Sarana dan Prasarana	56
4.2 Karakteristik Responden	56
4.3 Kondisi Pekerjaan.....	60
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	65
5.1. Kontribusi Upah Karyawan Wanita Harian Lepas terhadap Pendapatan Rumah Tangga	65
5.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Rumah Tangga	68
5.3 Hasil Regresi Linear Berganda terhadap Pengeluaran Rumah Tangga	70
5.3.1 Uji Kualitas Data	70
5.3.2 Uji Asumsi Klasik	72
5.3.3 Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis	75
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	86
6.1 Kesimpulan.....	86

6.2 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	93



DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	Halaman
1.	Sumbangan Pendapatan Wanita.....	2
2.	Data Luas Areal 5 Kebun Tebu PTPN I Regional 1	53
3.	Distribusi Usia Responden.....	57
4.	Distribusi Pendidikan Terakhir	58
5.	Distribusi Status Pernikahan	58
6.	Distribusi Jumlah Tanggungan	59
7.	Distribusi Lama Bekerja Responden.....	60
8.	Distribusi kontribusi pendapatan wanita terhadap pendapatan rumah tangga	65
9.	Distribusi Total Pendapatan Rumah Tangga Responden per bulan.....	66
10.	Rata-Rata Pengeluaran Rumah Tangga Responden per Bulan Menurut Komponen Pengeluaran	68
11.	Hasil Uji Validitas.....	71
12.	Hasil Uji Reabilitas	72
13.	Hasil Uji Multikolinearitas	75
14.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	76
15.	Hasil Analisis Uji F.....	81
16.	Hasil Analisis Uji T	82
17.	Analisis Koefisien Determinasi	84

DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	9
2.	Lokasi Penelitian di Desa Bulu Cina, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang	34
3.	Lokasi PTPN I Regional 1, Desa Bulu Cina, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang	48
4.	Struktur Organisasi Kantor Unit Kebun PTPN I Regional 1 Desa Bulu Cina	54
5.	Hasil Uji Normalitas	73
6.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	74



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Keterangan	Halaman
1.	Kuesioner	93
2.	Surat Riset/ Penelitian.....	97
3.	Surat Selesai Riset/ Penelitian	98
4.	Tabulasi Data Karakteristik Responden.....	100
5.	Dokumentasi Penelitian	101
6.	Lampiran Pemeliharaan Tanaman Tebu	104



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Sebagai negara agraris, Indonesia mengandalkan pertanian sebagai sumber utama mata pencaharian bagi sebagian besar penduduknya, terutama di daerah pedesaan. Salah satu komoditas yang memiliki kontribusi signifikan dalam sektor pertanian adalah tebu. Tebu tidak hanya berfungsi sebagai bahan baku untuk industri gula, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat, terutama bagi para pekerja yang terlibat dalam proses penanaman, pemeliharaan, hingga produksi (Adriani, 2017).

Desa Bulu Cina merupakan salah satu desa yang terletak di sekitar PTPN 1 Regional 1 dan memiliki populasi yang cukup besar, di mana banyak warganya terlibat dalam sektor pertanian, baik sebagai karyawan tetap maupun harian lepas. Perkebunan komoditas tebu PTPN I Regional I tidak hanya melibatkan pekerja laki-laki namun juga pekerja wanita. Peran karyawan wanita dalam sektor perkebunan semakin mendapatkan perhatian. Beberapa studi menunjukkan bahwa keterlibatan wanita dalam aktivitas pertanian dapat berkontribusi pada pendapatan keluarga (Reza et al., 2023).

Penelitian ini memilih fokus pada wanita dalam sektor pertanian, khususnya pekerjaan sebagai karyawan harian lepas (KHL), dikarenakan banyak rumah tangga di daerah ini berada dalam kondisi ekonomi lemah, sebagian wanita yang menjadi KHL adalah janda, ditinggal suami karena cerai/meninggal, atau suaminya tidak dapat bekerja karena sakit. Maka, wanita turut bekerja sebagai KHL untuk

menambah pendapatan, terutama untuk kebutuhan seperti pangan, pendidikan anak, dan biaya kesehatan. Ini juga diperkuat oleh data BPS yang menunjukkan bahwa rata-rata kontribusi pendapatan wanita di Deli Serdang berada di angka 28,23% dalam 5 tahun terakhir. Maka itu seiring berjalannya waktu peran wanita dalam keluarga berubah. Seorang wanita dapat berperan sebagai ibu rumah tangga dan juga dapat bekerja di luar rumah untuk menambah pendapatan keluarga. (Bawolye et al., 2019).

Kontribusi wanita dalam hal bekerja untuk mencari nafkah ditunjukkan dalam data Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai Persentase Sumbangan Pendapatan Wanita dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Dalam rentang tahun tersebut menunjukkan terjadinya konsistensi kontribusi pendapatan yang dilakukan oleh wanita. Artinya, terjadi adanya pergeseran peran wanita yang tadinya tidak bisa bekerja diluar rumah tetapi sekarang wanita dapat berperan bekerja dan mencari nafkah.

Tabel 1. Sumbangan Pendapatan Wanita

Wilayah	Sumbangan Pendapatan Wanita (Persen)				
	2019	2020	2021	2022	2023
Langkat	31,13	31,15	31,01	31,01	31,07
Deli Serdang	28,28	28,27	28,19	28,01	28,23
Karo	49,78	49,75	50,02	49,07	49,28
Dairi	49,53	49,55	49,35	49,67	49,83
Simalungun	36,85	36,84	36,68	37,00	37,04

Sumber : *Badan Pusat Statistik (BPS), 2023*

Tabel tersebut menunjukkan kontribusi pendapatan wanita di beberapa kabupaten, termasuk Deli Serdang, selama periode 2019-2023. Secara umum, kontribusi pendapatan wanita di Kabupaten Deli Serdang relatif stabil dengan fluktuasi kecil, berkisar sekitar 28%. Meskipun terdapat sedikit penurunan dari

tahun ke tahun, kontribusi ini menunjukkan bahwa wanita tetap memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian rumah tangga di wilayah tersebut. Hal ini mencerminkan konsistensi peran ekonomi wanita di Deli Serdang meskipun ada perubahan kondisi dari waktu ke waktu.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana peran karyawan wanita dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga mereka. Meskipun karyawan wanita ini sering kali dianggap sebagai pekerja tidak tetap namun hal ini, memberikan fleksibilitas kepada karyawan wanita yang memungkinkan mereka untuk mengatur waktu antara pekerjaan dan tanggung jawab rumah tangga. Tetapi mereka juga memainkan peran yang krusial dalam mendukung produktivitas dan kelangsungan operasional perusahaan. (Deaton et al., 2017).

Kontribusi wanita dalam memasuki dunia kerja diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan melalui penghasilan yang didapatkan dari hasil kerja mereka sendiri. Menurut Mega (2019), jumlah pendapatan suami yang di bawah UMK akan mendorong istri untuk bekerja. Keterlibatan wanita bekerja dapat memberikan dampak terhadap ekonomi rumah tangga. Adanya sumber pendapatan yang diperoleh pekerja wanita tidak saja akan membuat mereka akan lebih memiliki keleluasaan dalam pengelolaan pengeluaran pribadinya, tetapi juga akan dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarganya. (Etikan et al., 2016)

Berdasarkan pra survei yang telah dilakukan bahwa jumlah keseluruhan karyawan harian lepas di tahun 2023 sebanyak 166 orang, yang di mana jumlah KHL laki – laki berkisar 66 orang dan jumlah wanita harian lepas di PTPN 1 Regional 1 sebanyak 100 orang. Namun sebelum itu jumlah wanita harian lepas

mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2021 sebanyak 128 orang, diikuti oleh penurunan sebesar 115 pada tahun 2022 yang dimana mengalami penurunan sebesar 10,16%. Kemudian pada tahun 2023 penurunan jumlah karyawan bekisar 100 orang atau sebesar 13,04%. Upah tenaga kerja karyawan wanita harian lepas di PTPN 1 Regional 1 sebesar Rp32.000/hari dengan durasi kerja selama 5 jam. Jika diasumsikan karyawan bekerja selama 26 hari dalam sebulan, maka total pendapatan mereka adalah Rp832.000 per bulan. Jumlah ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) Sumatera Utara tahun 2025 yang ditetapkan sebesar Rp2.992.559 per bulan.

Tingkat penerimaan karyawan wanita harian lepas sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari internal (kebijakan perusahaan) maupun kondisi eksternal yang ada. Dalam hal ini, perusahaan menetapkan kebijakan untuk memberikan upah sebesar Rp32.000 per hari kepada karyawan wanita harian lepas sebagai standar. Kebijakan ini menjadi faktor internal yang menentukan tingkat penerimaan awal bagi karyawan. Kebijakan tersebut menunjukkan pengakuan terhadap pekerjaan yang dilakukan, namun perusahaan juga harus memastikan bahwa upah yang diberikan sesuai dengan nilai pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan wanita.

Selain faktor internal tersebut, ada faktor eksternal yang memengaruhi perubahan upah yang diterima oleh karyawan wanita. Salah satunya adalah target kerja per hari. Jika karyawan wanita belum berhasil mencapai target yang telah ditetapkan perusahaan, maka upah yang diterima bisa menurun. Prestasi kerja juga menjadi faktor yang penting seperti karyawan wanita yang menunjukkan hasil kerja

yang baik dan memenuhi ekspektasi akan dihargai dengan upah yang sesuai, begitu pula dengan durasi kerja yang telah ditetapkan. (Tumoka et al., 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar kontribusi pendapatan karyawan wanita harian lepas dalam komoditas tebu terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Bulu Cina, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kontribusi pendapatan karyawan wanita harian lepas dalam komoditas tebu terhadap pendapatan rumah tangga KHL. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor mempengaruhi pendapatan rumah tangga karyawan wanita harian lepas.

Dengan berpedoman pada fenomena dan fakta yang telah diuraikan, penulis tertarik mengadakan penelitian sehubungan dengan kontribusi karyawan wanita harian lepas dalam komoditas tebu terhadap pendapatan rumah tangga KHL. Penelitian ini dibuat dalam bentuk skripsi dengan judul : Analisis Kontribusi Pendapatan Karyawan Wanita Harian Lepas (KHL) Komoditas Tebu (Saccharum officinarum) terhadap Pendapatan Rumah Tangga KHL di PTPN I REGIONAL I (Studi Kasus : Desa Bulu Cina Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar kontribusi pendapatan karyawan wanita harian lepas terhadap pendapatan rumah tangga karyawan yang bekerja di PTPN I Regional 1 Desa Bulu Cina?
2. Apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga karyawan wanita harian lepas di Desa Bulu Cina?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kontribusi pendapatan karyawan wanita harian lepas terhadap pendapatan rumah tangga karyawan yang bekerja di PTPN I Regional 1 Desa Bulu Cina.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga karyawan wanita harian lepas di Desa Bulu Cina.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah
Hasil penelitian dapat memberikan wawasan tentang bagaimana meningkatkan kontribusi pendapatan wanita dalam pertanian berkelanjutan. Pemerintah dapat menggunakan informasi ini untuk merumuskan kebijakan yang mendukung praktik pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, yang juga melibatkan partisipasi wanita.

2. Bagi masyarakat umum

Hasil penelitian dapat memberikan wawasan tentang bagaimana meningkatkan kontribusi pendapatan wanita dalam pertanian berkelanjutan. Pemerintah dapat menggunakan informasi ini untuk merumuskan kebijakan yang mendukung praktik pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, yang juga melibatkan partisipasi wanita.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga penelitian lainnya. Ini dapat membantu dalam mengembangkan studi yang lebih komprehensif tentang peran wanita dalam sektor pertanian di berbagai daerah di Indonesia.

1.5 Kerangka Pemikiran

Kontribusi pendapatan karyawan wanita harian lepas berperan dalam mendukung pendapatan rumah tangga, yang didorong oleh berbagai aspek pengeluaran yang memengaruhi kehidupan keluarga. Dalam konteks ini, wanita yang bekerja sebagai karyawan harian lepas memiliki peran penting untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, terutama ketika pendapatan dari pekerjaan suami atau anggota keluarga lainnya belum mencukupi. (Ge et al, 2022).

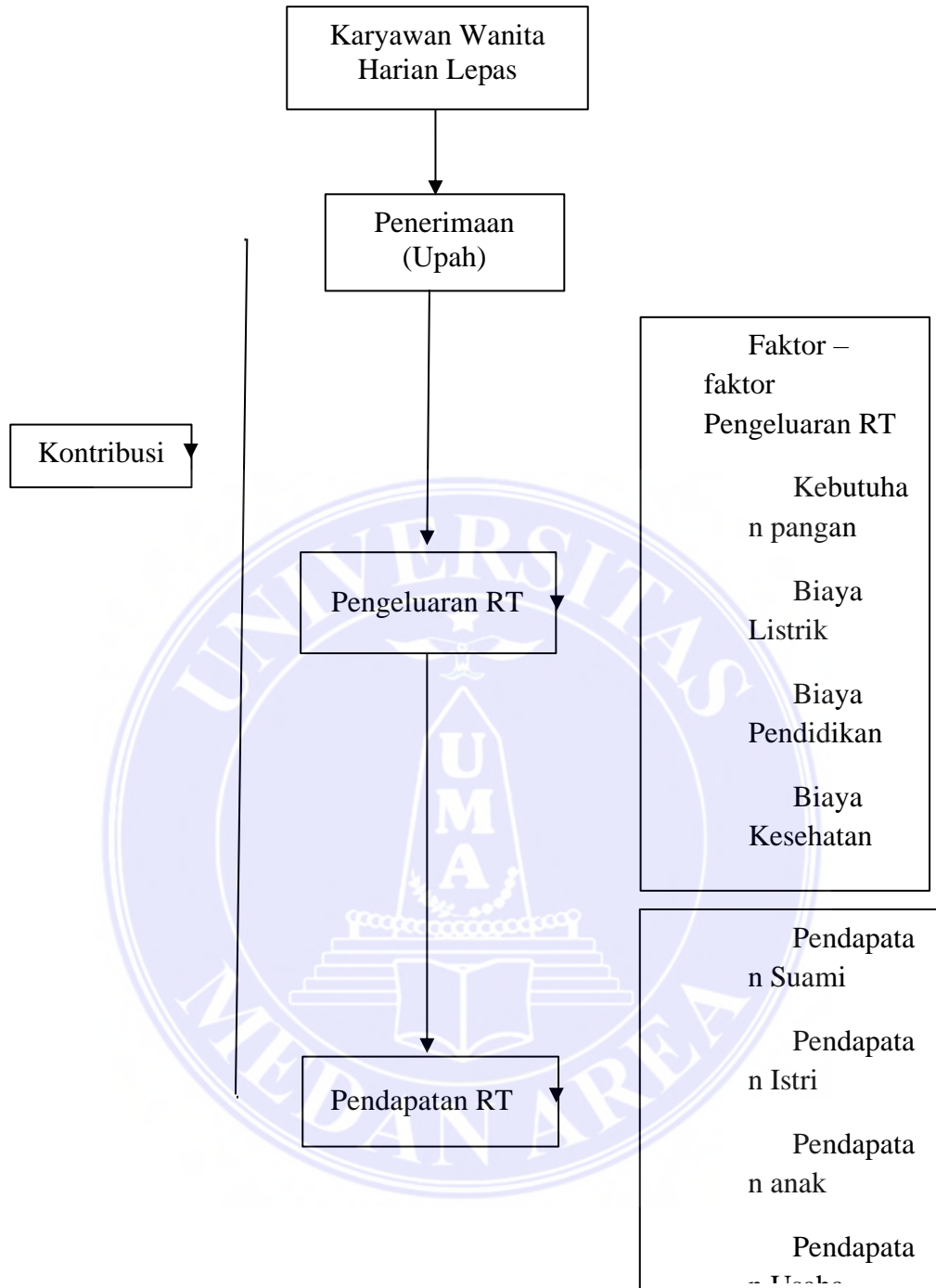
Berbagai aspek bagaimana upah yang diterima oleh karyawan wanita harian lepas menjadi salah satu sumber pendapatan dalam rumah tangga mereka. Sebagai pekerja yang mendapatkan penghasilan berdasarkan jumlah hari atau jam kerja,

mereka memiliki kontribusi dalam keuangan rumah tangga, baik dalam memenuhi kebutuhan dasar maupun dalam aspek lainnya (Riady, 2021).

Penerimaan berupa upah yang mereka terima akan digunakan untuk berbagai keperluan rumah tangga, yang dalam skema ini dikategorikan sebagai pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran ini mencakup berbagai faktor seperti kebutuhan pangan, biaya listrik, biaya pendidikan, biaya kesehatan, jumlah tanggungan, serta kredit rumah yang harus dibayarkan.

Menurut Setiawan et al (2024) Kebutuhan pangan menjadi salah satu aspek utama dalam pengeluaran rumah tangga, karena setiap keluarga harus memenuhi kebutuhan makan sehari-hari. Biaya listrik juga merupakan bagian penting, mengingat listrik menjadi kebutuhan esensial dalam kehidupan modern. Selain itu, bagi keluarga yang memiliki anak sekolah, biaya pendidikan menjadi faktor yang tidak bisa diabaikan, mencakup pembayaran uang sekolah, dan uang saku anak sekolah.

Pendapatan rumah tangga merupakan keseluruhan penerimaan yang diperoleh oleh anggota keluarga dalam suatu periode tertentu, baik dari sektor pertanian maupun non-pertanian. Sumber pendapatan ini meliputi pendapatan suami, pendapatan istri, pendapatan anak, serta pendapatan dari usaha lain. Dalam konteks penelitian ini, pendapatan rumah tangga banyak bergantung pada pendapatan wanita karyawan harian lepas (KHL) yang bekerja di perkebunan tebu.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

1.6 Hipotesis Penelitian

Pengertian hipotesis penelitian adalah proporsi atau dugaan yang belum terbukti. Itu artinya, dugaan tersebut masih bersifat tentatif. Dugaan tersebut

menjelaskan mengenai fakta ataupun fenomena, dan kemungkinan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Hipotesis penelitian ini adalah :

- Hipotesis Alternatif (H_1):

- a. Pendapatan Karyawan Harian Lepas (KHL) wanita memberikan kontribusi yang besar terhadap total pendapatan rumah tangga karyawan yang bekerja di PTPN I Regional 1 Desa Bulu Cina

- b. Kebutuhan pangan, biaya kesehatan, jumlah tanggungan, kredit rumah tangga, dan biaya listrik berpengaruh signifikan terhadap pendapatan rumah tangga karyawan wanita harian lepas di Desa Bulu Cina

- Hipotesis Nol (H_0):

- a. Pendapatan Karyawan Wanita Harian Lepas (KHL) memiliki kontribusi yang kecil terhadap total pendapatan rumah tangga karyawan yang bekerja di PTPN I Regional I Desa Bulu Cina.

- b. Kebutuhan pangan, biaya kesehatan, jumlah tanggungan, kredit rumah tangga, dan biaya listrik berpengaruh signifikan terhadap pendapatan rumah tangga karyawan wanita harian lepas di Desa Bulu Cina

Hipotesis ini akan diuji menggunakan analisis deskriptif dan analisis kontribusi serta uji statistik untuk melihat seberapa besar hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kontribusi Ekonomi Karyawan Wanita Harian Lepas

Karyawan wanita harian lepas memiliki peran penting dalam mendukung pendapatan rumah tangga, khususnya di sektor agribisnis. Menurut Tumoka et al. (2019), kontribusi ekonomi wanita tidak hanya membantu dalam memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga tetapi juga meningkatkan daya tahan ekonomi keluarga di tengah fluktuasi pendapatan suami. Selain itu, wanita harian lepas memberikan fleksibilitas waktu yang memungkinkan mereka untuk tetap menjalankan peran domestik sambil berkontribusi pada pendapatan keluarga.

Studi Azzollini et al. (2023) menyoroti bahwa peran ekonomi yang diberikan oleh tenaga kerja wanita dengan status harian lepas dalam sektor perkebunan tebu terhadap pendapatan keseluruhan rumah tangga mereka. Kontribusi ini mencerminkan sejauh mana pendapatan yang mereka hasilkan dari pekerjaan mereka di perkebunan memberikan dampak terhadap kesejahteraan keluarga, baik dalam bentuk persentase terhadap total pendapatan rumah tangga maupun dalam peningkatan kualitas hidup anggota keluarga yang menggantungkan diri pada penghasilan tersebut.

Sebagai pekerja dengan status harian lepas, karyawan wanita dalam sektor perkebunan tebu memiliki karakteristik pekerjaan yang tidak tetap, di mana mereka menerima upah berdasarkan jumlah hari kerja. Oleh karena itu, kontribusi ekonomi mereka bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti frekuensi kerja dalam satu bulan, tingkat upah yang diterima, serta kemungkinan adanya pekerjaan tambahan di luar sektor perkebunan yang dapat meningkatkan penghasilan mereka. Dalam

konteks rumah tangga, pendapatan yang diperoleh karyawan wanita harian lepas bisa menjadi sumber utama ataupun sekunder yang menopang kebutuhan ekonomi keluarga, terutama jika suami atau anggota keluarga lain memiliki penghasilan yang tidak stabil atau bahkan tidak memiliki pekerjaan tetap (Tetengean et al, 2024).

Selain dalam aspek finansial, kontribusi karyawan wanita harian lepas juga memiliki dampak terhadap dinamika sosial dan ekonomi dalam rumah tangga. Partisipasi mereka dalam dunia kerja dapat memperkuat ketahanan ekonomi keluarga, mengurangi ketergantungan terhadap satu sumber pendapatan, serta memberikan peluang bagi wanita untuk lebih berperan dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam rumah tangga. Namun, beban ganda yang dihadapi oleh karyawan wanita harian lepas—di mana mereka harus bekerja di luar rumah sekaligus menjalankan tanggung jawab domestik—sering kali menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan tugas rumah tangga (Awan, 2019).

2.2 Pengertian Wanita

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), wanita adalah orang (manusia) yang berjenis kelamin perempuan; perempuan dewasa. Pengertian ini mengacu pada identitas biologis dan sosial dari seorang individu perempuan yang telah dewasa. Dalam konteks penelitian ini, wanita didefinisikan sebagai perempuan dewasa yang sudah berumah tangga. Hal ini sejalan dengan pandangan Partini (2016) yang menjelaskan bahwa wanita memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai istri/ibu dalam rumah tangga sekaligus sebagai individu yang berperan di ranah publik. Lebih lanjut, Wahyu (2017) menegaskan bahwa peran wanita tidak

hanya ditentukan oleh faktor biologis, melainkan juga oleh tanggung jawab sosial yang berkembang dalam keluarga dan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini memfokuskan kajian wanita pada perempuan dewasa yang telah berumah tangga dan berperan dalam menopang pendapatan keluarga.

Menurut *UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*, pekerja harian lepas tidak memiliki hubungan kerja tetap, dan status mereka bersifat fleksibel. Dalam praktiknya, KHL sering dijumpai di sektor-sektor seperti pertanian, perkebunan, perikanan, dan konstruksi. Dalam penelitian ini, wanita KHL yang dimaksud adalah perempuan dewasa yang bekerja secara harian di PT Perkebunan Nusantara II Regional I pada sektor perkebunan tebu, tanpa kontrak kerja tetap dan menerima upah harian, yaitu sekitar Rp32.000 per hari.

Pada penelitian ini wanita yang bekerja sebagai KHL di perkebunan tebu PTPN I Regional 1 dominan melakukan berbagai pekerjaan pada bidang pemeliharaan seperti pengklentekan daun tebu, penyiangan gulma (penyemprotan herbisida), Pemupukan dan penyiraman. Dalam kehidupan sehari-hari, wanita yang bekerja sebagai Karyawan Harian Lepas (KHL) di sektor perkebunan tidak hanya menjalankan peran sebagai tenaga kerja di luar rumah, tetapi juga tetap memikul tanggung jawab penuh sebagai ibu rumah tangga. Hal ini menunjukkan adanya pembagian peran yang tumpang tindih antara ranah publik dan domestik yang dijalani secara bersamaan oleh wanita. (Fitriyah et al., 2020).

Secara umum, pagi hari sebelum bekerja, wanita memulai aktivitas domestik seperti memasak, mencuci, dan mempersiapkan kebutuhan anggota keluarga. Setelah itu, mereka berangkat ke tempat kerja untuk melakukan aktivitas

sebagai buruh harian. Pekerjaan sebagai KHL biasanya berlangsung selama 5 jam. Meskipun waktu kerja relatif lebih singkat dibanding pekerja penuh waktu, pekerjaan di sektor perkebunan tetap memerlukan tenaga fisik yang berat.

Setelah menyelesaikan pekerjaan di luar rumah, wanita kembali ke rumah dan melanjutkan peran sebagai pengelola rumah tangga. Mereka kembali melaksanakan pekerjaan domestik, seperti membersihkan rumah, menyiapkan makanan, mencuci pakaian, serta mengurus dan mendampingi anak-anak. Dalam kondisi ini, waktu untuk beristirahat atau melakukan kegiatan pribadi menjadi sangat terbatas. (Handayani et al., 2016).

Kondisi tersebut dikenal sebagai peran ganda (double burden), yaitu ketika seorang wanita memikul tanggung jawab produktif (bekerja mencari nafkah) dan reproduktif (mengurus rumah tangga) sekaligus. Pembagian kerja ini tidak hanya menuntut waktu dan tenaga yang besar, tetapi juga dapat menimbulkan kelelahan fisik dan tekanan psikologis, terutama jika tidak ada dukungan dari anggota keluarga lainnya. Menurut Tuwu (2018), wanita pedesaan yang bekerja di sektor informal cenderung menghadapi beban kerja lebih berat karena tidak adanya pembagian tugas domestik yang seimbang antara suami dan istri. Kondisi ini mencerminkan bahwa peran ekonomi wanita belum sepenuhnya diiringi oleh perubahan peran dalam lingkup domestik. (Muntorik, 2024).

2.3 Sistem Pengupahan di Sektor Agribisnis

Sistem pengupahan di sektor agribisnis merupakan salah satu aspek penting dalam menentukan kesejahteraan pekerja, khususnya pekerja harian lepas seperti

karyawan wanita. Pengupahan mencakup jumlah uang yang diterima oleh pekerja, kebijakan pemberian upah, dan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan upah. Dalam sektor agribisnis, sistem pengupahan sering kali berbeda dibandingkan sektor lain karena sifat pekerjaan yang musiman, tenaga kerja yang bersifat temporer, dan kebijakan perusahaan yang spesifik pada daerah tertentu (Tuwu, 2018).

1. Pola Sistem Pengupahan di Sektor Agribisnis

Sistem pengupahan di sektor agribisnis umumnya menggunakan basis harian atau borongan. Menurut Novitasari (2021), pekerja di sektor ini biasanya dibayar berdasarkan jumlah hari kerja. Pola ini memberikan fleksibilitas bagi perusahaan dalam mengelola anggaran tenaga kerja, terutama di sektor yang sangat bergantung pada musim panen seperti perkebunan tebu.

Berdasarkan pra survei sistem pengupahan di perkebunan tebu PTPN I Regional I tidak sepenuhnya seragam. Berdasarkan dokumen resmi perusahaan, upah untuk kegiatan pemeliharaan dicatat berbeda-beda, misalnya pada kegiatan pemupukan, pengklentekan daun tebu, penyiangan gulma (penyemprotan herbisida), dan penyiraman, masing-masing memiliki nilai tarif yang bervariasi. Namun, setelah melalui proses administrasi dan distribusi, jumlah upah yang diterima oleh karyawan harian lepas (KHL) wanita pada akhirnya diseragamkan menjadi Rp32.000 per hari dengan durasi kerja lima jam. Penyamaan nilai ini terjadi karena adanya potongan dan beban lain yang melekat dalam sistem pembayaran, seperti beban administrasi, komisi vendor penyedia tenaga kerja, serta pajak dan biaya operasional lainnya.

Prosedur pemberitahuan dan penyaluran gaji KHL dilakukan secara berjenjang, dimulai dari Kantor Direksi (Kandir) ke unit kebun (Manager), kemudian diteruskan kepada Asisten Divisi Perkebunan (DP), dan terakhir sampai ke Kerani Divisi Perkebunan yang bertugas mencatat serta mendistribusikan gaji kepada tenaga kerja harian lepas. Dengan asumsi bekerja selama 26 hari dalam sebulan, total pendapatan yang diperoleh wanita KHL adalah Rp832.000 per bulan. Jumlah ini masih jauh di bawah Upah Minimum Provinsi (UMP) Sumatera Utara tahun 2025 yang ditetapkan sebesar Rp2.992.559 (Tuwu, 2018), sehingga sistem upah tersebut sering kali dianggap tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan dasar pekerja.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sistem Pengupahan

Sistem pengupahan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam perusahaan (kebijakan internal) maupun kondisi di luar perusahaan. Dalam konteks ini, perusahaan telah menetapkan kebijakan untuk memberikan upah sebesar Rp32.000 per hari kepada karyawan wanita yang bekerja harian lepas sebagai standar. Kebijakan ini berfungsi sebagai faktor internal yang menentukan tingkat penerimaan awal bagi karyawan. Kebijakan tersebut mencerminkan pengakuan terhadap pekerjaan yang dilakukan, namun perusahaan juga perlu memastikan bahwa upah yang diberikan sebanding dengan nilai pekerjaan yang dilaksanakan oleh karyawan wanita (Prasekti et al, 2017)

Selain faktor internal, terdapat juga faktor eksternal yang memengaruhi perubahan upah yang diterima oleh karyawan wanita. Salah satunya adalah target kerja harian. Jika karyawan wanita tidak berhasil mencapai target yang ditetapkan

oleh perusahaan, maka upah yang diterima dapat berkurang. Prestasi kerja juga merupakan faktor penting, karyawan wanita yang menunjukkan kinerja baik dan memenuhi ekspektasi akan mendapatkan imbalan upah yang sesuai, demikian pula dengan durasi kerja yang telah ditentukan (Tumoka et al., 2019).

3. Tantangan dalam Sistem Pengupahan

Meskipun sektor agribisnis merupakan penyumbang utama dalam perekonomian Indonesia, pekerja di sektor ini sering kali menghadapi berbagai tantangan terkait pengupahan, di antaranya:

a. Upah yang Tidak Layak

Upah yang diterima pekerja sering kali tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Misalnya, penelitian Reza et al. (2023) menunjukkan bahwa pekerja wanita di sektor agribisnis sering kali harus mencari pekerjaan tambahan untuk menutupi kekurangan pendapatan rumah tangga.

b. Tidak Ada Jaminan Sosial

Pekerja harian lepas di sektor agribisnis tidak memiliki akses ke jaminan sosial seperti asuransi kesehatan atau dana pensiun. Hal ini membuat mereka rentan terhadap risiko ekonomi, terutama jika mereka tidak dapat bekerja karena sakit atau cedera (Mega, 2019).

c. Keterlambatan Pengupahan Pekerja

Keterlambatan pengupahan pekerja merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi di sektor agribisnis, terutama bagi karyawan wanita harian lepas

di perkebunan tebu seperti di PTPN I Regional I. Dalam sistem kerja harian lepas, pekerja menerima upah berdasarkan jumlah hari mereka bekerja, sehingga ketepatan waktu dalam pembayaran sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi mereka. Namun, dalam praktiknya, keterlambatan pembayaran upah masih sering terjadi karena berbagai faktor.

Salah satu penyebab utama keterlambatan ini adalah keterbatasan anggaran perusahaan. Ketika kondisi keuangan perusahaan sedang tidak stabil, sering kali pembayaran upah pekerja tertunda karena dana lebih diprioritaskan untuk kebutuhan operasional lainnya. Sistem pengupahan yang tidak layak dapat berdampak negatif pada kesejahteraan pekerja dan keluarganya. Menurut Blundell et al. (2018), upah yang rendah tidak hanya membatasi kemampuan pekerja untuk memenuhi kebutuhan dasar tetapi juga memengaruhi kualitas hidup mereka, termasuk akses ke pendidikan dan kesehatan (Roy et al, 2017).

Sebaliknya, sistem pengupahan yang adil dan sesuai dengan standar minimum dapat meningkatkan produktivitas pekerja dan kesejahteraan rumah tangga. Reza et al. (2023) menyebutkan bahwa pemberian insentif tambahan bagi pekerja harian lepas dapat mendorong mereka untuk bekerja lebih keras dan meningkatkan hasil produksi perusahaan.

4. Upaya Meningkatkan Sistem Pengupahan di Sektor Agribisnis

Untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja agribisnis, beberapa langkah dapat diambil:

a. Penyesuaian Upah dengan Standar Minimum

Menurut Bartel (2018) terkait dengan upah yang tidak layak, perusahaan perlu menyesuaikan standar pengupahan agar lebih mencerminkan kebutuhan dasar pekerja dan keluarganya. Salah satu caranya adalah dengan menaikkan upah minimum bagi pekerja harian lepas agar lebih mendekati atau bahkan setara dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) atau Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK). Selain itu, sistem insentif berbasis produktivitas dapat diterapkan, di mana pekerja yang mencapai atau melampaui target kerja akan mendapatkan tambahan penghasilan. Pemerintah dan perusahaan perlu memastikan bahwa pekerja harian lepas menerima upah yang setara dengan UMP atau lebih tinggi, sesuai dengan beban kerja mereka.

b. Perlindungan jaminan sosial

Untuk mengatasi tidak adanya jaminan sosial, perusahaan dapat bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan agar pekerja harian lepas dapat mengakses perlindungan sosial dengan skema iuran yang lebih fleksibel. Perusahaan juga bisa memberikan subsidi sebagian dari iuran tersebut agar pekerja tetap memiliki jaminan ekonomi jika mengalami sakit, kecelakaan kerja, atau memasuki usia pensiun (Afrida, 2018).

Jika memungkinkan, program asuransi ketenagakerjaan internal perusahaan dapat dikembangkan dengan manfaat tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan pekerja di sektor agribisnis. Perusahaan perlu memberikan informasi yang jelas kepada pekerja tentang struktur upah mereka, termasuk komponen tambahan seperti insentif atau potongan (Riady, 2021).

c. Sistem Pengupahan yang Tepat

Dalam hal keterlambatan pengupahan pekerja, perusahaan harus memperbaiki sistem administrasi pembayaran dengan menerapkan mekanisme yang lebih efisien dan transparan. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah sistem pembayaran digital melalui rekening bank atau dompet elektronik untuk mempercepat proses pencairan upah. Selain itu, perusahaan harus memiliki dana cadangan khusus untuk pengupahan guna menghindari keterlambatan akibat masalah keuangan sementara. Jika terjadi keterlambatan yang tidak terhindarkan, perusahaan wajib memberikan informasi yang jelas kepada pekerja mengenai alasan dan perkiraan waktu pembayaran guna mengurangi ketidakpastian dan ketidakstabilan ekonomi di tingkat rumah tangga (Agustina, 2016).

2.4 Pendapatan Rumah Tangga

Pendapatan merupakan seluruh hasil penerimaan berupa uang dan barang yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi (Ramadhan *et al.*, 2024). Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan pendapatan merupakan individu yang bekerja mendapatkan upah atau gaji dalam periode waktu tertentu. Hal ini berarti pendapatan berupa imbalan yang didapatkan atas balas jasa/usaha kegiatan produktif yang dilakukan. Namun, teori pendapatan yang dikemukakan oleh Mankiw menjelaskan pendapatan merupakan semua hasil yang diterima dari hasil penjualan jumlah unit yang dijual dengan harga produk. Pendapatan rumah tangga merupakan keseluruhan pendapatan yang diperoleh anggota keluarga, terutama pendapatan keluarga inti suami dan istri.

Istilah pendapatan rumah tangga menurut Badan Pusat Statistik (2024) didefinisikan sebagai pendapatan yang diterima rumah tangga yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga dan anggota keluarga lainnya dalam periode tertentu. Pendapatan rumah tangga sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dasar. Menurut Tumoka et al. (2019), komposisi pendapatan rumah tangga akan sangat memengaruhi pola konsumsi dan tingkat kesejahteraan keluarga. Pada rumah tangga dengan pendapatan rendah, kontribusi pendapatan tambahan, terutama dari wanita, sangat penting untuk menutupi kekurangan kebutuhan dasar.

Pendapatan rumah tangga mencakup semua penghasilan atau penerimaan dalam bentuk uang atau barang yang diperoleh oleh seluruh anggota rumah tangga. Ini termasuk upah atau gaji, pendapatan dari usaha rumah tangga, serta sumber pendapatan lainnya. Sumber pendapatan rumah tangga dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu pendapatan dari sektor pertanian dan nonpertanian. Pendapatan dari sektor pertanian meliputi hasil dari usaha tani, peternakan, buruh tani, penyewaan lahan, dan bagi hasil. Sementara itu, pendapatan dari sektor nonpertanian terdiri dari industri rumah tangga, perdagangan, pegawai, jasa, buruh nonpertanian, serta buruh di subsektor pertanian lainnya. (Susilowati et al. 2020).

Peran Pendapatan Tambahan terhadap Rumah Tangga yaitu Pendapatan tambahan, seperti dari pekerjaan wanita harian lepas, sering kali menjadi penentu stabilitas keuangan rumah tangga. Mega (2019) mencatat bahwa pada rumah tangga dengan pendapatan suami di bawah UMP, pendapatan istri dari pekerjaan informal atau harian lepas digunakan untuk mencukupi kebutuhan sekunder seperti pendidikan anak, dan kesehatan. Pendapatan tambahan ini juga memberikan rasa aman finansial bagi keluarga, terutama dalam situasi darurat. Azzollini et al. (2023)

menunjukkan bahwa pendapatan tambahan yang dihasilkan wanita tidak hanya berdampak pada kondisi ekonomi rumah tangga tetapi juga meningkatkan posisi sosial wanita dalam keluarga. Mereka menjadi lebih terlibat dalam pengambilan keputusan, terutama terkait dengan alokasi anggaran rumah tangga.

Pendapatan rumah tangga di konteks pekerja harian lepas seperti pada rumah tangga yang bergantung pada pekerjaan harian lepas, seperti di sektor agribisnis, tantangan utama adalah ketidakstabilan pendapatan. Menurut Agustina (2016), pendapatan dari pekerjaan harian lepas sering kali tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar, terutama jika upah harian lebih rendah dari UMP. Sebagai contoh, karyawan wanita harian lepas di PTPN I Regional I mendapatkan upah sebesar Rp32.000 per hari, yang jauh lebih rendah dibandingkan UMP Sumatera Utara sebesar Rp2.992.559 per bulan.

Reza et al. (2023) menambahkan bahwa meskipun jumlah pendapatan harian kecil, kontribusi ini tetap signifikan dalam membantu rumah tangga mencukupi kebutuhan sehari-hari, seperti pembelian bahan makanan atau pembayaran biaya sekolah anak. Selain itu, pekerjaan harian lepas memberikan fleksibilitas waktu bagi wanita untuk tetap menjalankan tanggung jawab rumah tangga sambil memperoleh penghasilan tambahan.

2.5 Faktor – faktor Pengeluaran Rumah Tangga

Pengeluaran rumah tangga merupakan aspek penting dalam menentukan kesejahteraan ekonomi keluarga. Pengeluaran ini mengacu pada alokasi sumber daya keuangan rumah tangga untuk memenuhi berbagai kebutuhan seperti kebutuhan dasar, pendidikan, kesehatan, dan biaya sosial lainnya. Menurut Mega

(2019), pola pengeluaran rumah tangga sangat dipengaruhi oleh jumlah pendapatan yang diterima dan prioritas keluarga dalam alokasi anggaran.

Faktor-faktor yang memengaruhi pengeluaran rumah tangga dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori utama, yaitu:

a. Biaya Kebutuhan Pangan

Biaya kebutuhan pangan adalah seluruh pengeluaran rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi konsumsi makanan dan minuman dalam periode tertentu, biasanya dihitung per bulan. Pengeluaran ini mencakup bahan makanan pokok (seperti beras, jagung, dan umbi-umbian), lauk-pauk, sayur, buah, serta minuman baik yang dikonsumsi sehari-hari maupun tambahan. Menurut BPS (2021), pengeluaran untuk konsumsi pangan merupakan komponen terbesar dari total pengeluaran rumah tangga, terutama pada rumah tangga berpendapatan rendah.

b. Biaya Pendidikan

Pendidikan anak menjadi salah satu komponen pengeluaran rumah tangga yang penting, terutama bagi keluarga yang memiliki anak usia sekolah. Reza et al. (2023) menunjukkan bahwa rumah tangga dengan tingkat pendidikan orang tua yang lebih tinggi cenderung mengalokasikan proporsi yang lebih besar dari pendapatan mereka untuk pendidikan anak. Pengeluaran pendidikan ini mencakup biaya spp sekolah dan uang saku anak per bulan.

Menurut Blundell et al. (2018), investasi dalam pendidikan anak dianggap sebagai bentuk pengeluaran jangka panjang yang dapat meningkatkan mobilitas

ekonomi generasi berikutnya. Namun, bagi keluarga berpendapatan rendah, pengeluaran untuk pendidikan sering kali menjadi tantangan, terutama jika terdapat biaya tambahan seperti uang bangunan atau iuran sekolah yang besar.

c. Biaya Kesehatan

Pengeluaran untuk kesehatan meliputi biaya pengobatan, pembelian obat, hingga asuransi kesehatan seperti asuransi kesehatan pemerintah yaitu BPJS ataupun asuransi kesehatan swasta. Reza et al. (2023) mencatat bahwa pengeluaran untuk kesehatan cenderung meningkat ketika rumah tangga memiliki anggota keluarga yang lanjut usia atau rentan terhadap penyakit.

Menurut Awan (2018) bahwa akses terhadap fasilitas kesehatan yang terbatas di daerah pedesaan sering kali memaksa rumah tangga untuk mengeluarkan biaya lebih besar, seperti transportasi ke kota atau mencari pelayanan kesehatan alternatif. Selain itu, rumah tangga dengan pendapatan tambahan dari karyawan wanita harian lepas cenderung menggunakan penghasilan tersebut untuk kebutuhan kesehatan, terutama jika pendapatan utama tidak mencukupi.

d. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan dalam rumah tangga sangat memengaruhi struktur pengeluaran. Rumah tangga dengan lebih banyak tanggungan, seperti anak kecil atau anggota keluarga yang tidak bekerja, cenderung memiliki pengeluaran yang lebih besar. Tumoka et al. (2019) menemukan bahwa jumlah tanggungan adalah salah satu faktor utama yang menentukan alokasi anggaran rumah tangga, terutama dalam keluarga dengan pendapatan rendah.

Dalam konteks ini, kontribusi pendapatan tambahan dari wanita, seperti karyawan harian lepas, menjadi krusial untuk menutupi pengeluaran yang semakin meningkat. Menurut Mega (2019), rumah tangga dengan lebih banyak tanggungan biasanya memiliki proporsi pengeluaran yang lebih tinggi untuk kebutuhan dasar, pendidikan, dan kesehatan.

e. Kredit Rumah Tangga

Kredit rumah tangga adalah pinjaman yang diberikan oleh lembaga keuangan baik dari lembaga formal (bank, koperasi, lembaga keuangan mikro) maupun nonformal (arisan, pinjaman kerabat/tetangga) kepada individu atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka. Fasilitas kredit rumah tangga ini tidak hanya terbatas pada pembelian barang atau properti tetapi juga dapat mencakup pembiayaan untuk layanan yang mendukung kualitas hidup keluarga. Purwandari (2016) mencatat bahwa keluarga dengan tingkat pendapatan yang lebih rendah sering kali menggunakan pinjaman sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan mendesak. Namun, hal ini juga meningkatkan beban pengeluaran bulanan mereka. Pada keluarga dengan pendapatan yang rendah dan tidak stabil, seperti rumah tangga karyawan wanita harian lepas, kredit RT dapat menjadi beban berat yang mengurangi alokasi anggaran untuk kebutuhan lain (De Quinto et al, 2024).

f. Biaya Listrik

Biaya listrik menjadi pengeluaran wajib yang harus dipenuhi oleh rumah tangga setiap bulan. Reza et al. (2023) menyebutkan bahwa peningkatan tarif listrik dapat berdampak signifikan pada alokasi anggaran rumah tangga, terutama pada

keluarga dengan pendapatan rendah. Dalam beberapa kasus, pendapatan tambahan dari wanita pekerja digunakan untuk menutupi biaya ini.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Corine, et al., (2016) yang berjudul “Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga di PT. Anugerah Energitama Kalimantan Timur”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui status pekerjaan tenaga kerja wanita di perkebunan kelapa sawit, kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat tenaga kerja wanita dalam bekerja di PT. Anugerah Energitama, Kalimantan Timur. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif. Penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi dan fenomena yang terjadi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa tenaga kerja wanita di perkebunan kelapa sawit memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan keluarga, dengan wanita berstatus Setara Karyawan Umum (SKU) menyumbang 38,75% dan Buruh Harian Lepas (BHL) menyumbang 37,03%.

Penelitian yang dilakukan oleh Veny, et al., (2018) berjudul “Kontribusi Curahan Tenaga Kerja Wanita Terhadap Pembentukan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Moho, Kecamatan Jawa Maraja, Kabupaten Simalungun)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui curahan waktu tenaga kerja wanita di Desa Moho dan melihat pengaruh kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap

pendapatan keluarga di desa tersebut. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif, di mana peneliti mengumpulkan data melalui kuisisioner dan wawancara, kemudian menganalisis data tersebut untuk menggambarkan keadaan tenaga kerja wanita serta kontribusinya terhadap pendapatan keluarga. Penelitian ini juga menggunakan metode purposive sampling dan snowball sampling untuk menentukan sampel. Hasil dari penelitian menemukan bahwa rata-rata curahan waktu tenaga kerja wanita di Desa Moho adalah 77 jam per bulan atau sekitar 3 jam per hari, dengan kontribusi waktu kerja sebesar 12% dalam sehari. Pendapatan tenaga kerja wanita rata-rata sebesar Rp756.000 per bulan, yang berkontribusi sebesar 30% terhadap total pendapatan keluarga yang rata-rata mencapai Rp2.259.571 per bulan.

Penelitian yang dilakukan oleh Maullidiah, et al., (2021). Judul penelitian tersebut adalah “Analisis Peran Tenaga Kerja Wanita Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di PT Gersindo Minang Plantation”. Adapun tujuan penelitian ini untuk menentukan seberapa besar peran tenaga kerja wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga di PT Gersindo Minang Plantation dan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi peran tersebut. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan teknik sampling acak sederhana, di mana data dikumpulkan melalui survei dan kuisisioner. Analisis dilakukan dengan model regresi untuk mengkaji pengaruh pendapatan tenaga kerja wanita terhadap ekonomi keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan tenaga kerja wanita di PT Gersindo Minang Plantation berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi keluarga. Faktor-faktor yang memengaruhi peran wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga adalah usia dan status suami, sementara

pendidikan, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga, dan motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Iffa, et al., (2022). Judul penelitian tersebut adalah “Peran dan Kontribusi Istri Buruh Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Desa Mojorejo, Kecamatan Modo, Kabupaten Lamongan Jawa Timur”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran istri dan menganalisis kontribusi istri buruh tani dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kecamatan Modo, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling. Penelitian ini juga melakukan analisis kontribusi pendapatan untuk mengevaluasi seberapa besar sumbangan pendapatan istri terhadap total pendapatan keluarga. Hasil ini menemukan bahwa kontribusi pendapatan istri buruh tani di Desa Mojorejo, Kecamatan Modo, Kabupaten Lamongan terhadap pendapatan keluarga sebesar 38,04%, yang termasuk dalam kategori kontribusi sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan istri sudah membantu memenuhi kebutuhan keluarga.

Penelitian yang dilakukan oleh Melissa, et al., (2024). Judul penelitian tersebut adalah “Kontribusi Pendapatan Wanita Pekerja terhadap Pendapatan Keluarga di PT Jaya Bitung Mandiri Kelurahan Aertembaga Satu Kecamatan Aertembaga Kota Bitung”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pendapatan wanita pekerja di PT. Jaya Bitung Mandiri dan berapa besar kontribusi pendapatan wanita pekerja terhadap pendapatan keluarga. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif, dengan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Data dikumpulkan

melalui observasi, wawancara, dan kuesioner terhadap wanita pekerja, serta dianalisis untuk menentukan kontribusi pendapatan terhadap pendapatan keluarga. Hasil ini menemukan bahwa rata-rata pendapatan wanita pekerja di PT. Jaya Bitung Mandiri sebesar Rp53.107.200 per tahun. Rata-rata pendapatan keluarga wanita pekerja adalah Rp106.695.200 per tahun, dengan kontribusi wanita terhadap pendapatan keluarga mencapai 49,77%.

Penelitian yang dilakukan oleh Ira, et al., (2024). Judul penelitian tersebut adalah “Peranan Wanita Buruh Serabutan Dalam Menunjang Perekonomian Keluarga Di Desa Lunjen Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kondisi ekonomi keluarga wanita yang bekerja sebagai buruh harian lepas di Desa Lunjen dan upaya yang dilakukan oleh wanita dalam menopang ekonomi keluarga. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan situasi dan fenomena yang terjadi di lapangan terkait peran wanita buruh serabutan dalam perekonomian keluarga. Hasil penelitian menemukan bahwa kondisi ekonomi keluarga wanita buruh serabutan di Desa Lunjen dapat dikategorikan sebagai sejahtera. Pendapatan dari wanita tersebut berpengaruh signifikan dalam meningkatkan ekonomi keluarga, dan mereka juga melakukan berbagai usaha tambahan seperti membuat anyaman, menjual makanan ringan, menanam sayuran, dan memelihara hewan ternak untuk mendukung perekonomian keluarga.

Penelitian yang dilakukan oleh Leo, et al., (2023). Judul penelitian tersebut adalah “*From gender equality to household earnings equality: The role of women’s*

labour market outcomes across OECD countries". Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai dampak dari kesetaraan gender penuh di pasar tenaga kerja terhadap ketidaksetaraan pendapatan antar rumah tangga, serta mendekomposisi dampak tersebut dengan melihat peran yang dimainkan oleh kesenjangan gender dalam pekerjaan, jam kerja, dan gaji. Metode analisis data yang digunakan adalah metode reweighting pada data LIS untuk 22 negara OECD. Penelitian ini menggunakan model logit terurut untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kontribusi pendapatan dari hasil kewirausahaan wanita terhadap pendapatan rumah tangga. Hasil penelitian menemukan bahwa kesetaraan penuh dalam pendapatan dan tingkat pekerjaan antara laki-laki dan wanita di negara-negara OECD akan mengurangi ketimpangan pendapatan rumah tangga secara signifikan. Pengurangan kesenjangan gender dalam tingkat pekerjaan memiliki dampak paling besar dibandingkan dengan kesenjangan dalam upah dan jam kerja.

Penelitian oleh Taoan, et al., (2022) berjudul "*Women's Entrepreneurial Contribution to Family Income: Innovative Technologies Promote Females' Entrepreneurship Amid COVID-19 Crisis*" bertujuan untuk menyelidiki peran kewirausahaan wanita dan inovasi teknologi dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga selama pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, melalui kuesioner yang disebarakan kepada 150 pengusaha wanita di daerah pedesaan dan perkotaan Faisalabad dengan teknik snowball sampling. Data dianalisis menggunakan model regresi logit terurut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kontribusi kewirausahaan terhadap pendapatan rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kewirausahaan wanita berkontribusi signifikan terhadap

pendapatan rumah tangga, terutama di daerah pedesaan. Faktor-faktor yang berpengaruh antara lain pendidikan, ukuran keluarga, waktu kerja kewirausahaan, dan ukuran usaha. Selain itu, inovasi teknologi terbukti memperkuat peran wanita dalam berwirausaha selama masa krisis. Temuan ini mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) terkait kesetaraan gender dan pertumbuhan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh P.K. Roy, et al., (2017). Judul penelitian tersebut adalah “*From gender equality to household earnings equality: The role of women’s labour market outcomes across OECD countries*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai dampak dari kesetaraan gender penuh di pasar tenaga kerja terhadap ketidaksetaraan pendapatan antar rumah tangga, serta mendekomposisi dampak tersebut dengan melihat peran yang dimainkan oleh kesenjangan gender dalam pekerjaan, jam kerja, dan gaji. Metode analisis data yang digunakan adalah metode reweighting pada data LIS untuk 22 negara OECD. Penelitian ini menggunakan model logit terurut untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kontribusi pendapatan dari hasil kewirausahaan wanita terhadap pendapatan rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi wanita terhadap pendapatan rumah tangga telah meningkat, mencapai sekitar 43,52% dari total pendapatan. Wanita berpartisipasi dalam berbagai kegiatan penghasilan, termasuk produksi pertanian dan peternakan. Selain itu, partisipasi wanita dalam pengambilan keputusan terkait rumah tangga dipengaruhi oleh pendidikan, ukuran lahan, dan pendapatan, tetapi negatif terkait dengan ukuran keluarga dan utang.

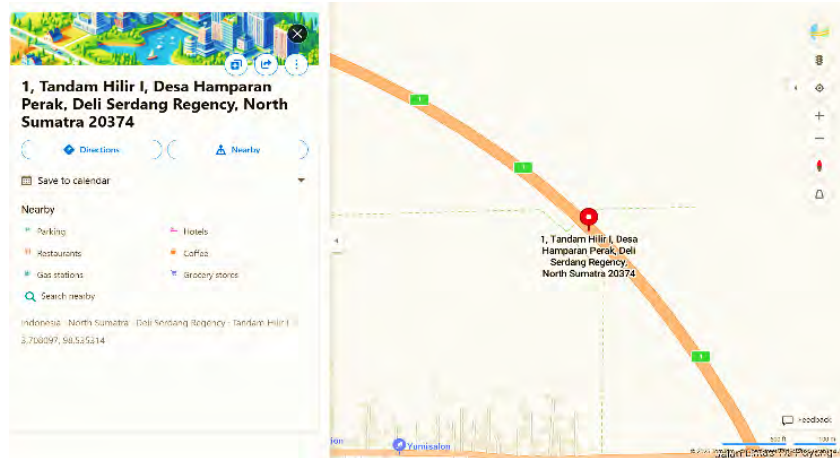
Penelitian yang dilakukan oleh Abdul, et al., (2018). Judul penelitian tersebut adalah “*Female Participation in Labor Force and Its Impact on Household and National Income: Evidence from Pakistan*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana partisipasi wanita dalam angkatan kerja memengaruhi pendapatan nasional dan pendapatan rumah tangga. Metode analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data sekunder dari Survei Ekonomi Pakistan untuk periode 2005-2015. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS, dengan fokus pada hubungan antara partisipasi wanita, tingkat pengangguran, dan tingkat fertilitas, serta penerapan regresi untuk mengukur dampaknya terhadap pendapatan. Hasil ini menemukan bahwa partisipasi wanita dalam angkatan kerja di Pakistan meningkat dari tahun ke tahun, sementara tingkat pengangguran dan fertilitas menurun. Meskipun ada kemajuan, tingkat partisipasi wanita masih rendah dibandingkan dengan negara-negara Asia Selatan lainnya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan partisipasi wanita dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bulu Cina, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang pada bulan Maret hingga Juni 2025. Lokasi penelitian ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan lokasi secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Pertimbangan utama pemilihan Desa Bulu Cina adalah karena desa ini merupakan salah satu wilayah perkebunan tebu PTPN I Regional I yang melibatkan banyak wanita sebagai karyawan harian lepas (KHL). Berdasarkan hasil pra-survei, bahwa jumlah KHL laki laki dan wanita di desa ini mencapai 166 iorang yang di mana KHL wanita sekitar 100 orang, dan KHL laki – laki sebanyak 66 orang.

Selain itu, KHL wanita di desa ini aktif dalam berbagai kegiatan budidaya tebu seperti pemupukan, pengklentekan daun, penyiangan gulma, dan penyiraman, sehingga relevan dengan fokus penelitian mengenai kontribusi mereka terhadap pendapatan rumah tangga. Pertimbangan lain adalah aksesibilitas desa yang relatif mudah dijangkau, sehingga memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data primer melalui wawancara dan kuesioner. Dengan alasan tersebut, Desa Bulu Cina, dipandang representatif sebagai lokasi penelitian untuk menggambarkan kontribusi KHL wanita terhadap pendapatan rumah tangga di sektor perkebunan tebu. Penelitian ini dilakukan pada periode Maret hingga bulan Juni tahun 2025.



Gambar 2. Lokasi Penelitian di Desa Bulu Cina, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan wanita harian lepas (KHL) yang bekerja pada komoditas tebu di PTPN I Regional I, Desa Bulu Cina. Berdasarkan data pra survei, jumlah populasi KHL wanita pada tahun terakhir adalah sebanyak 100 orang. Populasi ini dipilih karena seluruh individu di dalamnya memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu sebagai tenaga kerja wanita harian lepas yang berkontribusi terhadap pendapatan rumah tangga. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel acak sederhana di mana setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih.

Dari total populasi sebanyak 100 orang, peneliti mengambil 50% atau sebanyak 50 responden sebagai sampel penelitian. Pengambilan 50% dari populasi ini dipertimbangkan karena jumlah populasi relatif kecil, sehingga sampel yang besar diperlukan agar hasil penelitian representatif. Selain itu, menurut Sugiyono

(2017), ukuran sampel yang berjumlah lebih dari 100 orang sudah dianggap memadai untuk keperluan analisis statistik, sedangkan sampel 30 responden merupakan batas minimal. Oleh karena itu, jumlah sampel sebanyak 50 responden dari populasi 100 orang dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat kecukupan data untuk analisis statistik yang digunakan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang Diperoleh langsung melalui wawancara dan kuesioner yang diberikan kepada karyawan wanita harian lepas. Meliputi informasi tentang pendapatan, pengeluaran rumah tangga, serta faktor yang mempengaruhi kontribusi ekonomi mereka. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari laporan perusahaan, Badan Pusat Statistik (BPS), jurnal, serta sumber literatur lainnya yang mendukung penelitian (Riady, 2021).

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linear berganda, yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2017), analisis deskriptif bertujuan memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan kondisi sosial-ekonomi rumah tangga KHL wanita.

Sedangkan analisis kuantitatif berfokus pada pengolahan data numerik melalui perhitungan matematis dan statistik. Pada penelitian ini, analisis kuantitatif

digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi pendapatan KHL wanita terhadap pendapatan rumah tangga serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan rumah tangga dengan model regresi. (Riady, 2021).

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan kuantitatif, yaitu:

3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau meringkas data yang diperoleh dari penelitian tanpa membuat kesimpulan yang lebih luas atau menguji hipotesis. Digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden, tingkat pendapatan, dan pola pengeluaran rumah tangga berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara. (Agustina, 2016).

3.4.2 Analisis Kontribusi

Menurut Agustina (2016) Analisis kontribusi digunakan untuk mengukur seberapa besar pendapatan tenaga kerja wanita berkontribusi terhadap total pendapatan rumah tangga. Kontribusi ini dihitung dengan membandingkan pendapatan individu (dalam hal ini tenaga kerja wanita) dengan pendapatan total rumah tangga, kemudian dinyatakan dalam bentuk persentase.

Maka untuk menghitung total pendapatan rumah tangga digunakan rumus (Irvan, 2015) :

$$I = I1 + I2 + I3 + \dots + In$$

Keterangan:

I = Pendapatan total rumah tangga (Rp)

I1 = Pendapatan karyawan wanita (Rp)

I2 = Pendapatan suami (Rp)

I3 = Pendapatan anak (Rp)

In = Pendapatan lainnya (Rp)

Mengukur kontribusi pendapatan karyawan wanita harian lepas terhadap total pendapatan rumah tangga dengan rumus:

$$\text{Kontribusi} = \left(\frac{\text{Pendapatan Wanita}}{\text{Total Pendapatan Rumah Tangga}} \right) \times 100\%$$

Penjelasan Variabel:

- Pendapatan Wanita

Merupakan jumlah pendapatan yang diterima oleh wanita dalam rumah tangga, baik dari pekerjaan tetap, pekerjaan harian, atau usaha sampingan.

- Total Pendapatan Rumah Tangga

Merupakan akumulasi seluruh sumber pendapatan dalam rumah tangga, termasuk pendapatan istri, pendapatan suami, pendapatan anak, serta pendapatan tambahan dari usaha keluarga

Berdasarkan studi Suratiyah (2018) untuk menetapkan besar kecilnya kontribusi karyawan wanita harian lepas terhadap pendapatan rumah tangga diperlukan indikator pengambilan keputusan kontribusi pendapatan sebagai berikut:

1. $K_p < 50\%$ artinya kontribusi terhadap pendapatan keluarga adalah kecil
2. $K_p > 50\%$ artinya kontribusi terhadap pendapatan keluarga adalah besar

3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

3.4.3.1 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur apakah instrumen penelitian yang digunakan benar-benar mampu mengungkapkan atau mengukur konsep yang seharusnya diukur. Validitas instrumen sangat penting agar data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan kondisi nyata. Pengujian dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment antara skor setiap item pertanyaan dengan skor total. Jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,05$ dan nilai r -hitung $> r$ -tabel, maka item tersebut dikatakan valid.

Dalam konteks penelitian ini, validitas digunakan untuk memastikan bahwa item-item kuesioner mengenai pendapatan wanita KHL, jumlah hari kerja, pengeluaran rumah tangga, dan jumlah tanggungan keluarga benar-benar dapat menggambarkan kontribusi ekonomi wanita terhadap pendapatan rumah tangga.

- Suatu data dinyatakan valid jika nilai r -hitung $> r$ -tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).
- Jika nilai r -hitung $< r$ -tabel, maka data tersebut tidak valid dan harus dieliminasi dari instrumen.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi atau stabilitas hasil pengukuran dari suatu instrumen jika digunakan berulang-ulang dalam kondisi yang sama. Reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Pada penelitian ini, instrumen reliabel akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan dari responden mengenai pendapatan, beban kerja, dan pengeluaran rumah tangga bersifat konsisten dan stabil, sehingga layak untuk dianalisis lebih lanjut. (Lestari et al., 2020).

- Jika nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$, maka instrumen dikatakan reliabel.
- Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka instrumen tersebut tidak reliabel dan perlu diperbaiki atau diganti.

3.4.3.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil analisis regresi linier berganda yang baik dan akurat, maka perlu dilakukan pengujian terhadap asumsi-asumsi dasar regresi sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual (selisih antara nilai aktual dan prediksi) dalam model regresi berdistribusi normal. Distribusi normal diperlukan untuk memastikan bahwa uji statistik (uji-t dan uji-F) dapat memberikan hasil yang valid. Dalam penelitian ini, uji normalitas

memastikan bahwa variabel pendapatan rumah tangga sebagai variabel dependen memiliki distribusi yang sesuai, sehingga model regresi yang digunakan akurat dalam menggambarkan hubungan dengan variabel-variabel seperti pendapatan KHL dan jumlah tanggungan.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan metode Normal Probability Plot (P-P Plot) dan histogram residual. (Rahmita et al., 2021).

- Jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data berdistribusi normal.
- Selain itu juga dapat digunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) untuk validasi.

3.4.3.3 Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk melihat pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap kontribusi pendapatan dan pendapatan rumah tangga. Dengan metode ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai kontribusi karyawan wanita harian lepas terhadap pendapatan rumah tangga serta faktor-faktor yang mempengaruhinya (Bartel, 2018).

Variabel Dependen (Y):

- Pendapatan Rumah Tangga (Rp/bulan)

Variabel Independen (X):

- Biaya Kebutuhan Pangan (Rp/bulan)
- Biaya Pendidikan (Rp/bulan)
- Biaya Kesehatan (Rp/bulan)
- Jumlah Tanggungan (jumlah orang)
- Kredit Rumah Tangga (Rp/bulan)
- Biaya Listrik (Rp/bulan)

Bentuk Model Regresi Linier Berganda:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + \varepsilon$$

Dengan:

- Y = Pendapatan Rumah Tangga
- X_1 = Kebutuhan Pangan
- X_2 = Biaya Pendidikan
- X_3 = Biaya Kesehatan
- X_4 = Jumlah Tanggungan
- X_5 = Kredit Rumah Tangga
- X_6 = Biaya Listrik
- ε = error term

b. Uji t (Uji Signifikansi Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Dalam konteks penelitian

ini, uji t digunakan untuk mengetahui apakah pendapatan KHL secara nyata berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga, atau apakah jumlah tanggungan secara parsial mempengaruhi besarnya pengeluaran keluarga.

- Hipotesis:
 - $H_0: \beta_i = 0$ (tidak berpengaruh signifikan)
 - $H_1: \beta_i \neq 0$ (berpengaruh signifikan)

Keputusan:

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

c. Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

- Hipotesis:
 - $H_0: \text{Semua } \beta_i = 0$ (tidak berpengaruh signifikan secara simultan)
 - $H_1: \text{Paling tidak satu } \beta_i \neq 0$

Keputusan:

Jika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen.

- Nilai R^2 berada antara 0 dan 1.
- Semakin mendekati 1, semakin besar proporsi variasi Y yang dapat dijelaskan oleh X.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians dari residual (kesalahan prediksi) adalah konstan untuk semua nilai variabel independen. Jika varians residual tidak konstan, maka terjadi heteroskedastisitas, yang menyebabkan hasil estimasi menjadi tidak efisien.

- Uji dilakukan menggunakan plot grafik Scatterplot antara ZPRED dan SRESID.
- Jika tidak terdapat pola tertentu (titik-titik menyebar secara acak di atas dan bawah sumbu horizontal), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas dapat menyebabkan estimasi koefisien regresi menjadi tidak stabil dan tidak dapat diinterpretasikan secara benar. Uji multikolinearitas diperlukan karena beberapa variabel seperti lama kerja, jumlah hari kerja, dan pendapatan mungkin memiliki

hubungan satu sama lain. Uji ini memastikan bahwa masing-masing variabel memberikan kontribusi yang independen terhadap pendapatan rumah tangga.

- Indikator yang digunakan adalah nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).
- Jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Bartel, 2018).

Berdasarkan obyek penelitian dan metode penelitian yang digunakan, maka dibawah ini diungkapkan operasionalisasi variabel penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Karyawan Wanita Harian Lepas (KHL) adalah karyawan wanita yang bekerja di perkebunan tebu PTPN I Regional I Desa Bulu Cina dengan status harian lepas dan menerima upah berdasarkan jumlah hari kerja.
2. Kontribusi Pendapatan Karyawan Wanita Harian Lepas merupakan proporsi pendapatan karyawan wanita harian lepas terhadap total pendapatan rumah tangga yang diukur dalam bentuk persentase yang diukur dalam bentuk Rupiah (Rp)/Bulan.
3. Wanita adalah perempuan dewasa yang sudah berumah tangga. (jiwa).

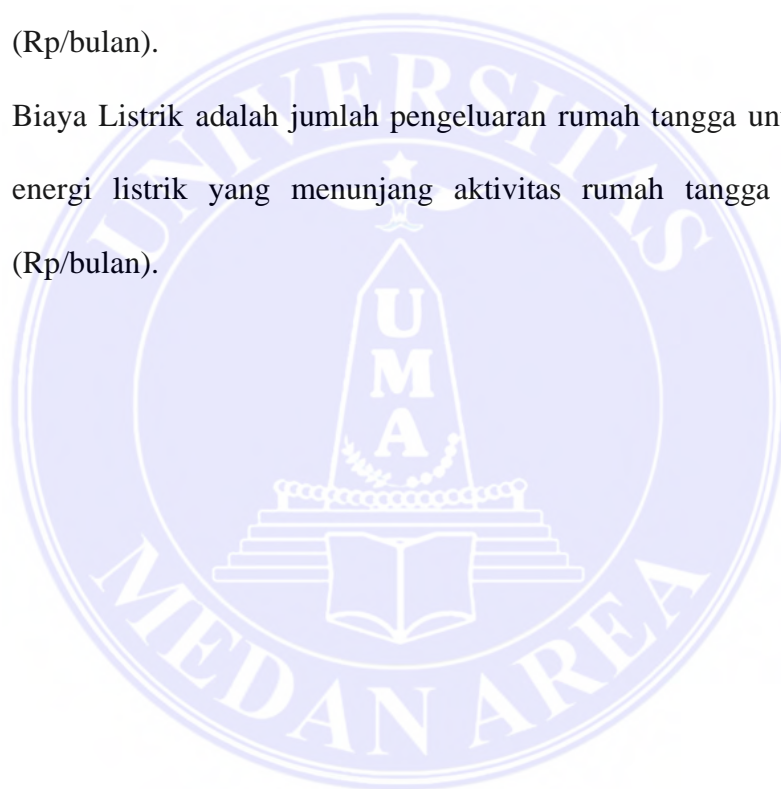
4. Penerimaan (Upah KHL Wanita) Jumlah pendapatan/upah yang diterima responden dari pekerjaan sebagai karyawan harian lepas (KHL) di perkebunan tebu. (Rp/bulan)
5. Pendapatan Rumah Tangga merupakan jumlah total pendapatan yang diperoleh oleh pendapatan istri (Wanita KHL), pendapatan suami, pendapatan anak, dan pendapatan usaha lain yang diukur dalam bentuk Rupiah (Rp)/Bulan. (Rahmita, 2021).

- Pendapatan istri (wanita KHL) adalah upah yang diperoleh dari pekerjaan sebagai karyawan harian lepas di PTPN I Regional I. (Rp/bulan)
- Pendapatan suami adalah penghasilan dari pekerjaan utama maupun sampingan suami (baik pertanian maupun non-pertanian). (Rp/bulan)
- Pendapatan anak adalah penghasilan anak yang sudah bekerja dan tinggal serumah. (Rp/bulan)
- Pendapatan usaha lain adalah penghasilan dari usaha keluarga di luar pekerjaan utama, misalnya berdagang atau usaha kecil lainnya. (Rp/bulan)

4. Faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Rumah Tangga:

- Biaya Kebutuhan pangan adalah seluruh pengeluaran rumah tangga untuk memenuhi konsumsi makanan dan minuman. (Rp/bulan)
- Biaya Pendidikan adalah jumlah yang dikeluarkan untuk biaya sekolah, serta uang saku sekolah (Rp/bulan)
- Biaya Kesehatan adalah jumlah yang dikeluarkan untuk biaya pengobatan, pembelian obat, asuransi kesehatan BPJS. (Rp/bulan)

- Jumlah Tanggungan Keluarga adalah anggota keluarga yang belum atau tidak bekerja dan anggota keluarga yang bekerja namun memiliki penghasilan yang tidak tetap. (jiwa)
- Kredit Rumah Tangga adalah total pinjaman yang diberikan oleh lembaga keuangan baik dari lembaga formal (bank, koperasi, lembaga keuangan mikro) maupun nonformal (arisan, pinjaman kerabat/tetangga) kepada individu atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka. (Rp/bulan).
- Biaya Listrik adalah jumlah pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan energi listrik yang menunjang aktivitas rumah tangga setiap bulan. (Rp/bulan).



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Bulu Cina, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang terhadap karyawan wanita harian lepas (KHL) di PTPN I Regional I, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis kontribusi, pendapatan karyawan harian lepas (KHL) wanita di PTPN I Regional I Desa Bulu Cina memberikan kontribusi sebesar 50% terhadap pendapatan rumah tangga. Nilai ini termasuk dalam kategori besar menurut kriteria Suratiyah (2018), karena kontribusi berada pada kisaran $\geq 50\%$. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan wanita tidak hanya berperan sebagai pendapatan tambahan, tetapi justru menjadi penopang utama ekonomi keluarga. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan bahwa pendapatan KHL wanita memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan rumah tangga diterima, sementara hipotesis nol (H_0) ditolak.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh bahwa variabel biaya kebutuhan pangan dan biaya kredit berpengaruh signifikan terhadap pendapatan rumah tangga karyawan wanita harian lepas. Sementara itu, variabel biaya pendidikan, biaya kesehatan, biaya listrik, dan jumlah tanggungan tidak

berpengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur pendapatan rumah tangga responden lebih dipengaruhi oleh kebutuhan dasar sehari-hari dan kewajiban finansial, sedangkan faktor lain relatif tidak menentukan karena kondisi yang cenderung homogen di antara responden. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima untuk variabel kebutuhan pangan dan kredit rumah tangga, sementara hipotesis nol (H_0) diterima untuk variabel jumlah tanggungan, pendidikan, kesehatan, dan listrik.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi karyawan harian lepas (KHL) wanita di PTPN I Regional I Desa Bulu Cina, disarankan untuk lebih bijak dalam penggunaan kredit. Pengambilan kredit sebaiknya dibatasi hanya untuk kebutuhan mendesak atau produktif agar pengeluaran dapat diminimalisir. Dengan demikian, wanita tidak perlu menanggung beban kontribusi yang lebih besar dibandingkan suami dalam pendapatan rumah tangga.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan mix-method (kuantitatif dan kualitatif), serta memperluas variabel seperti peran sosial, akses terhadap pendidikan, dan pengaruh kebijakan perusahaan terhadap kesejahteraan pekerja wanita di sektor informal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, R., Khan, N., & Saeed, A. (2018). Female Participation in Labor Force and Its Impact on Household and National Income: Evidence from Pakistan. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 9(5), 15–27.
- Agustina, H. (2016). Peranan istri petani dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga. *AL – ULUM ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA*, 2(3), 224-235.
- Andriani, A., Azhar, & Arida, A. (2017). Kontribusi pendapatan wanita pengrajin atap nipah terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Agribisnis Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 2(2), 195-206.
- Arifda, W. (2018). Peranan istri dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga petani di Kelurahan Pancaitana Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 3(4), 195-209.
- Awan, A. G., & Sadia, R. F. (2018). Female participation in labor force and its impact on household and national income: Evidence from Pakistan. *Global Journal of Management, Social Sciences and Humanities*, 4(4), 773-784.
- Azzollini, L., Breen, R., & Nolan, B. (2023). From gender equality to household earnings equality: The role of women's labour market outcomes across OECD countries. *Research in Social Stratification and Mobility*, 86, 100823.
- B, I., & Muis, A. (2015). Kontribusi wanita tani terhadap pendapatan rumah tangga petani kelapa sawit di Desa Kasoloang Kecamatan Bambaيرا Kabupaten Mamuju Utara. *e-J. Agrotekbis*, 3(2), 231-239.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Pendapatan Rumah Tangga*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang. (2023). *Deli Serdang Dalam Angka 2023*. BPS Deli Serdang.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Sumbangan Pendapatan Wanita di Kabupaten Deli Serdang 2023*. (BPS)

- Bartel, A. P. (2018). "The impact of parental leave on mothers' labor market outcomes."
- Bawolye, N., Tambani, G. O., & Manoppo, V. E. (2019). Peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Pasirpanjang Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal AKULTURASI*, 7(2), 1373-1382.
- Blundell, R., Dearden, L., & Meghir, C. (2018). Investing in Education: Evidence and Policy Implications. *Journal of Public Economics*.
- Blundell, R., Joyce, R., Keiller, A. N., & Ziliak, J. P. (2018). Income inequality and the labour market in Britain and the US. *Journal of Public Economics*, 162, 48–62.
- Corine, et al. (2016). Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga di PT. Anugerah Energitama Kalimantan Timur. Kalimantan Timur: PT. Anugerah Energitama.
- De Quinto, A., & Gonzalez, L. (2024). "The short- and long-term effects of family-friendly policies on mothers' employment." *Labour Economics*, 92, 102672.
- Deaton, A., & Muellbauer, J. (2017). *Economics and Consumer Behavior*. Cambridge University Press.
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1-4.
- Fitriyah, V., & Tridakusumah, A. C. (2020). Kontribusi dan peran produktif ibu dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga petani padi. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 16(1), 1-10.
- Ge, T., Abbas, J., Ullah, R., Abbas, A., Sadiq, I., & Zhang, R. (2022). Women's entrepreneurial contribution to family income: Innovative technologies promote females' entrepreneurship amid COVID-19 crisis. *Frontiers in Psychology*, 13, 828040.
- Handayani, I. G. A. K. R., & Puspitawati, H. (2016). Strategi Bertahan Hidup Rumah Tangga Petani Miskin di Wilayah Perdesaan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 20(2), 156–170.
- Iffa, et al. (2022). Peran dan Kontribusi Istri Buruh Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Mojorejo, Kecamatan Modo, Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Lamongan: Universitas Islam Lamongan.

- Ira, et al. (2024). Peranan Wanita Buruh Serabutan Dalam Menunjang Perekonomian Keluarga di Desa Lunjen, Kecamatan Buntu Batu, Kabupaten Enrekang. Enrekang: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Leo, A., Azzollini, L., Breen, R., & Nolan, B. (2023). From Gender Equality to Household Earnings Equality: The Role of Women's Labour Market Outcomes Across OECD Countries. *Research in Social Stratification and Mobility*, 86, 100823.
- Lestari, D., & Saptari, R. (2020). Wanita di Sektor Pertanian dan Ketimpangan Ekonomi Gender. *Jurnal Wanita*, 25(3), 203–219.
- Maulidiah, et al. (2021). Analisis Peran Tenaga Kerja Wanita Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di PT Gersindo Minang Plantation. Padang: Universitas Andalas.
- Mega, L. (2019). Peran Wanita dalam Mendukung Pendapatan Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 25(2), 150–165.
- Melissa, et al. (2024). Kontribusi Pendapatan Wanita Pekerja terhadap Pendapatan Keluarga di PT Jaya Bitung Mandiri, Kelurahan Aertembaga Satu, Kecamatan Aertembaga, Kota Bitung. Bitung: Universitas Sam Ratulangi.
- Muntorik, A. (2024). Kontribusi pendapatan buruh harian lepas wanita pada perkebunan nilam terhadap pendapatan keluarga. *Agri Mansion Journal*.
- Nasution, A. Z. (2024). Relevansi peran gender dan kontribusi ekonomi wanita terhadap kesejahteraan rumah tangga. *Jurnal Wanita dan Anak*, 1(2), 110–122.
- Prasekti, Y. H., & Nurur Rohmah, I. S. (2017). Peran wanita tani dalam menunjang perekonomian rumah tangga keluarga petani. *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita*, 13(15), 1-14.
- Purwandari, I., Martini, R., & Kristianti, C. (2016). Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga di PT. Anugerah Energitama Kalimantan Timur. *Jurnal Masepi*.
- Rahmita, M. A., Purwandari, I., & Dewi, C. W. A. (2021). Analisis peran tenaga kerja wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga di PT Gersindo Minang Plantation. *Journal Agrifitia*, 1(2), 773-784.
- Ramadhan, A., Rahim, R., & Utami, N. N. (2024). Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio). Medan : *Penerbit Tahta Media*.
- Reza, M., et al. (2023). Household Expenditures and Demographic Factors in Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*.

- Riady, A. S. (2021). Bentuk pembagian peran suami istri pada keluarga di Desa Kromasan, Ngunut, Tulungagung pada masa pandemi Covid-19. *QAWWAM: Journal for Gender Mainstreaming*, 15(1), 31-44.
- Roy, P. K., Haque, S., Jannat, A., Ali, M., & Khan, M. S. (2017). Contribution of women to household income and decision making in some selected areas of Mymensingh in Bangladesh. *Progressive Agriculture*, 28(2), 120-129.
- Setiawan, A., et al. (2022). Peranan Wanita Buruh Serabutan dalam Menunjang Perekonomian Keluarga. *Jurnal Ekonomi & Pembangunan*, 23(2), 113–123.
- Setiawan, I., Said, N.M., & Aisyah, S.A.B.M. (2022). Peranan Wanita Buruh Serabutan dalam Menunjang Perekonomian Keluarga. *Jurnal Ekonomi & Pembangunan*, 23(2), 113–123.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suratiyah, K. (2018). *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Susilowati, S. H., Suryani, E., Anugrah, I. S., Nida, F. S., & Suryana, A. (2020). Dinamika Struktur Pendapatan Rumah Tangga Perdesaan di Desa Sawah Berbasis Padi. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 18(2), 121–134.
- Syah, R. (2019). Kontribusi Pendapatan Wanita Pekerja Penitik Batu Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Pulau Kumbang Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan. *Jurnal Socius*, 8(1), 1–9. Universitas Tanjungpura.
- Syamsiar, S., & Hafid, A. (2017). Strategi Bertahan Hidup Wanita Kepala Rumah Miskin. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 12(2), 103–110.
- Taoan Ge, Abbas, J., Ullah, R., Abbas, A., Sadiq, I., & Zhang, R. (2022). Women's Entrepreneurial Contribution to Family Income: Innovative Technologies Promote Females' Entrepreneurship Amid COVID-19 Crisis. *Frontiers in Psychology*, 13, 944–959.
- Tetengean, M. C., Rantung, S. V., Tambani, G. O., Pangemanan, J. F., Durand, S. S., & Andaki, J. A. (2024). Kontribusi Pendapatan Wanita Pekerja Terhadap Pendapatan Keluarga di PT Jaya Bitung Mandiri Kelurahan Aertembaga Satu Kecamatan Aertembaga Kota Bitung. *Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan*, 12(1), 156-170.
- Tumoka, B., Marpaung, L., & Hutabarat, D. (2019). Dampak Kebijakan Upah terhadap Kesejahteraan Pekerja Wanita. *Jurnal Sosial dan Ekonomi Pertanian*, 29(3), 210–225.

- Tuwu, D. (2018). Peran Wanita dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga: Studi Kasus di Perkebunan Tebu. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 12(4), 60–75.
- Veny, et al. (2018). Kontribusi Curahan Tenaga Kerja Wanita Terhadap Pembentukan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus di Desa Moho, Kecamatan Jawa Maraja, Kabupaten Simalungun). Simalungun: Universitas Simalungun.
- Wahyudi, M. I. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga petani karet di Kecamatan Batin XXIV, Kabupaten Batanghari. Universitas Jambi.



LAMPIRAN

Lampiran SEQ Lampiran * ARABIC 1. Kuesioner

Bapak/Ibu/Saudra/Kakak/Abang yang terhormat, saya Devita Salsabila Pinem, NPM 218220020, Program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Medan Area melaksanakan penelitian mengenai Analisis Kontribusi Pendapatan Karyawan Wanita Harian Lepas (KHL) Komoditas Tebu (*Saccharum officinarum*) terhadap Pendapatan Rumah Tangga KHL di PTPN I REGIONAL I (Studi Kasus : Desa Bulu Cina Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang)

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudra/i, untuk mengisi kuosioner penelitian ini. Partisipasi dari Bapak/Ibu/Saudra/i sangat berharga sebagai bahan masukan untuk proses pengambilan keputusan dari penelitian ini. Saya ucapkan terima kasih atas bantuan dan perhatiannya.

No. Kuisioner :

edan,

eneliti/Devita Salsabila Pinem,
NPM 218220020

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat sebelum menjawab.
2. Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda.
3. Jawaban Anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk penelitian ini.

A. Identitas Responden

1. Nama: _____

2. Usia: _____

3. Pendidikan terakhir:

SD

SMP

SMA

Diploma/Sarjana

4. Status pernikahan:

Menikah

Belum menikah

Janda

5. Jumlah tanggungan dalam keluarga: _____

B. Kondisi Pekerjaan

6. Lama bekerja sebagai karyawan harian lepas (tahun): _____

7. Jam kerja per hari: _____ jam

8. Frekuensi kerja dalam sebulan: _____ hari

9. Upah harian: Rp _____

C. Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga

10. Sumber pendapatan utama dalam rumah tangga:

Suami

Rp _____

Istri

Rp _____

Lainnya (sebutkan): _____

Rp _____

11. Total pendapatan rumah tangga per bulan: Rp _____

12. Rata-rata pengeluaran bulanan rumah tangga (Rp): _____

Kebutuhan pangan: Rp _____

- Biaya makanan (beras, lauk-pauk, sayur, buah, dll) per bulan

Rp _____

- Biaya minuman (air mineral, susu, kopi, teh, dll) per bulan

Rp _____

Pendidikan: Rp _____

Kesehatan: Rp _____

Kredit: Rp _____

Biaya listrik: Rp _____

D. Kontribusi Wanita dalam Ekonomi Rumah Tangga

13. Seberapa besar kontribusi pendapatan Anda terhadap total pendapatan keluarga?

<50%

>50%

14. Apa alasan utama Anda bekerja?

Menambah pendapatan keluarga

Mendukung kebutuhan pendidikan anak

Membantu memenuhi kebutuhan dasar keluarga

Lainnya (sebutkan): _____

15. Apakah Anda merasa pendapatan Anda cukup untuk kebutuhan keluarga?

Ya

Tidak

E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran

16. Faktor apa yang paling memengaruhi pengeluaran rumah tangga Anda? (pilih lebih dari satu jika perlu)

Harga bahan pangan

Pendidikan anak

Biaya kesehatan

Kredit RT

Lainnya: _____

17. Bagaimana cara Anda mengatur pengeluaran rumah tangga jika pendapatan tidak mencukupi?

Mengurangi pengeluaran tidak penting

Mencari pekerjaan tambahan

Meminjam uang

Lainnya: _____

F. Harapan dan Pendapat

18. Apa harapan Anda terhadap sistem pengupahan di tempat kerja Anda?

19. Menurut Anda, apa yang bisa ditingkatkan untuk mendukung peran wanita di sektor agribisnis?



Lampiran 2. Surat Riset/ Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 738/FP.0/01.10/IV/2025
Lamp. : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

Medan, 30 April 2025

Kepada yth.
PTPN 1 Regional 1
Jl. Emplamen Desa Bulu Cina Kec. Hampran Perak Kab. Deli Serdang
di
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

Nama : Devita Salsabila Pinem
NIM : 218220020
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Pengambilan Data di Kantor PTPN 1 Regional 1 untuk kepentingan skripsi berjudul **"Analisis Kontribusi Karyawan Wanita Harian Lepas (KHL) Komoditas Tebu (Saccharum officinarum) Terhadap Pendapatan Rumah Tangga KHL di PTPN 1 Regional 1"**.

Pengambilan Data ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

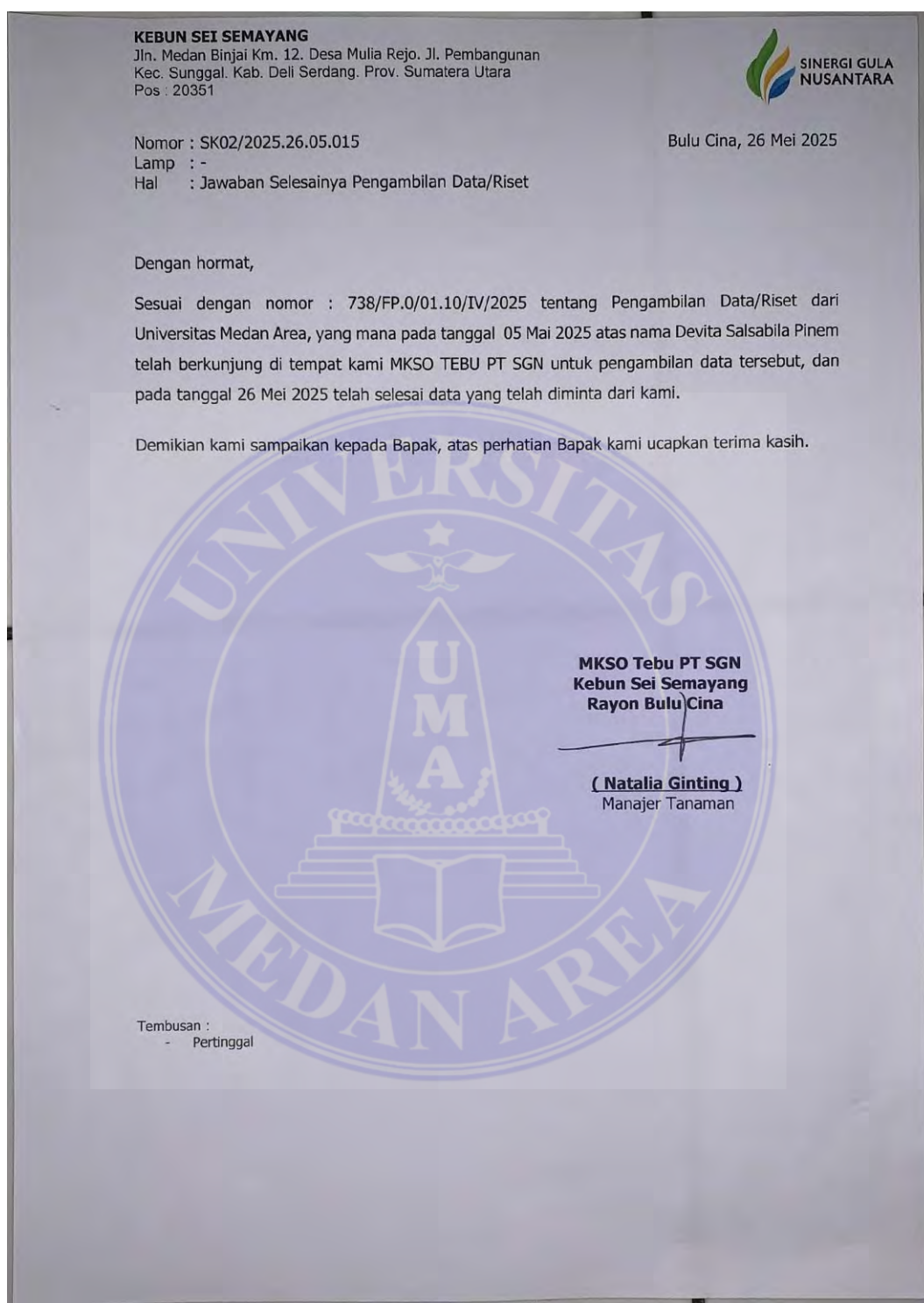
Dekan,

Dr. Siswa Panjang Hermosa, SP, M.Si

Tembusan:
1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



Lampiran 3. Surat Selesai Riset/Penelitian



Lampiran 4. Data Analisis Kontribusi Pendapatan KHL Wanita terhadap Pendapatan Rumah Tangga

No Responden	Pendapatan Istri (Wanita KHL)	Total Pendapatan	Kontribusi Wanita
1	Rp 832.000	Rp 832.000	100%
2	Rp 832.000	Rp 832.000	100%
3	Rp 832.000	Rp 832.000	100%
4	Rp 832.000	Rp 2.032.000	41%
5	Rp 832.000	Rp 2.000.000	42%
6	Rp 832.000	Rp 2.202.000	38%
7	Rp 832.000	Rp 2.300.000	36%
8	Rp 832.000	Rp 1.200.000	69%
9	Rp 832.000	Rp 1.600.000	52%
10	Rp 832.000	Rp 1.850.000	45%
11	Rp 832.000	Rp 1.500.000	55%
12	Rp 832.000	Rp 1.200.000	69%
13	Rp 832.000	Rp 832.000	100%
14	Rp 832.000	Rp 832.000	100%
15	Rp 832.000	Rp 1.832.000	45%
16	Rp 832.000	Rp 1.500.000	55%
17	Rp 832.000	Rp 1.032.000	81%
18	Rp 832.000	Rp 2.500.000	33%
19	Rp 832.000	Rp 1.200.000	69%
20	Rp 832.000	Rp 1.500.000	55%
21	Rp 832.000	Rp 1.450.000	57%
22	Rp 832.000	Rp 1.400.000	59%
23	Rp 832.000	Rp 832.000	100%
24	Rp 832.000	Rp 1.500.000	55%
25	Rp 832.000	Rp 1.700.000	49%
26	Rp 832.000	Rp 2.200.000	38%
27	Rp 832.000	Rp 1.700.000	49%
28	Rp 832.000	Rp 2.150.000	39%
29	Rp 832.000	Rp 2.000.000	42%
30	Rp 832.000	Rp 1.100.000	76%
31	Rp 832.000	Rp 1.800.000	46%
32	Rp 832.000	Rp 2.500.000	33%
33	Rp 832.000	Rp 2.000.000	42%
34	Rp 832.000	Rp 1.832.000	45%
35	Rp 832.000	Rp 1.500.000	55%
36	Rp 832.000	Rp 1.832.000	45%
37	Rp 832.000	Rp 832.000	100%
38	Rp 832.000	Rp 832.000	100%
39	Rp 832.000	Rp 2.000.000	42%
40	Rp 832.000	Rp 1.832.000	45%
41	Rp 832.000	Rp 2.800.000	30%
42	Rp 832.000	Rp 1.500.000	55%
43	Rp 832.000	Rp 1.700.000	49%
44	Rp 832.000	Rp 1.700.000	49%
45	Rp 832.000	Rp 3.332.000	25%
46	Rp 832.000	Rp 2.600.000	32%
47	Rp 832.000	Rp 1.832.000	45%
48	Rp 832.000	Rp 2.532.000	33%
49	Rp 832.000	Rp 832.000	100%
50	Rp 832.000	Rp 1.700.000	49%
Rata rata	Rp 832.000	Rp 1.662.560	57%

Uraian	Jumlah (Rp)
Total Pendapatan Wanita ($\sum X_i$)	Rp 41.600.000
Total Pendapatan Rumah Tangga ($\sum Y_i$)	Rp 83.128.000
Kontribusi (%)	$\left(\frac{Rp.41.600.000}{Rp.83.128.000}\right) \times 100\%$

Lampiran 5. Tabulasi Data Karakteristik Respond

Responden	Usia	Pendidikan Terakhir	Status Pernikahan	Jumlah Tanggungan	Lama Bekerja/ Tm	Jam kerja	Fleksibilitas kerja	Upah Harian	Sumber Pendapatan	Total Pendapatan	Pendapatan Wanita	Pereluaran	Pangan	Pendidikan	Kesehatan	Cicilan	Listrik
1	53	\$MP	Janda	2	8	5	26	32000	Istri	Rp 832.000	Rp 832.000	Rp 800.000	Rp 600.000	Rp -	Rp -	Rp 100.000	Rp 100.000
2	59	\$MP	Janda	2	7	5	26	32000	Istri	Rp 832.000	Rp 832.000	Rp 820.000	Rp 510.000	Rp -	Rp -	Rp 160.000	Rp 150.000
3	53	\$MP	Janda	2	5	5	26	32000	Istri	Rp 832.000	Rp 832.000	Rp 756.000	Rp 556.000	Rp -	Rp -	Rp 100.000	Rp 100.000
4	40	\$MA	Menikah	4	3	5	26	32000	Suami	Rp 2.032.000	Rp 832.000	Rp 2.135.000	Rp 1.500.000	Rp 350.000	Rp -	Rp 135.000	Rp 150.000
5	52	\$MP	Menikah	5	5	5	26	32000	Suami	Rp 2.000.000	Rp 832.000	Rp 2.065.000	Rp 765.000	Rp 500.000	Rp 100.000	Rp 500.000	Rp 200.000
6	55	\$MA	Menikah	5	5	5	26	32000	Suami	Rp 2.202.000	Rp 832.000	Rp 2.160.000	Rp 1.300.000	Rp 350.000	Rp 125.000	Rp 210.000	Rp 175.000
7	52	\$MP	Menikah	6	6	5	26	32000	Suami	Rp 2.300.000	Rp 832.000	Rp 2.450.000	Rp 1.500.000	Rp 400.000	Rp 200.000	Rp 250.000	Rp 100.000
8	53	\$MA	Janda	4	9	5	26	32000	Istri	Rp 1.200.000	Rp 832.000	Rp 1.170.000	Rp 650.000	Rp 350.000	Rp 85.000	Rp -	Rp 85.000
9	49	\$MA	Janda	4	5	5	26	32000	Istri	Rp 1.600.000	Rp 832.000	Rp 1.510.000	Rp 800.000	Rp 300.000	Rp 100.000	Rp 200.000	Rp 110.000
10	50	\$MP	Menikah	2	7	5	26	32000	Suami	Rp 1.850.000	Rp 832.000	Rp 1.185.000	Rp 700.000	Rp -	Rp 85.000	Rp 300.000	Rp 100.000
11	47	\$MP	Menikah	4	6	5	26	32000	Suami	Rp 1.500.000	Rp 832.000	Rp 1.230.000	Rp 800.000	Rp 200.000	Rp -	Rp 150.000	Rp 80.000
12	60	\$D	Janda	3	9	5	26	32000	Istri	Rp 1.200.000	Rp 832.000	Rp 970.000	Rp 550.000	Rp 200.000	Rp -	Rp 120.000	Rp 100.000
13	43	\$MA	Janda	2	5	5	26	32000	Istri	Rp 832.000	Rp 832.000	Rp 1.094.000	Rp 650.000	Rp 100.000	Rp 84.000	Rp 160.000	Rp 100.000
14	45	\$MA	Janda	2	7	5	26	32000	Istri	Rp 832.000	Rp 832.000	Rp 895.000	Rp 700.000	Rp -	Rp 85.000	Rp -	Rp 110.000
15	48	\$MA	Menikah	2	7	5	26	32000	Suami	Rp 1.832.000	Rp 832.000	Rp 1.224.000	Rp 880.000	Rp -	Rp 84.000	Rp 160.000	Rp 100.000
16	47	\$MA	Janda	4	5	5	26	32000	Istri	Rp 1.500.000	Rp 832.000	Rp 1.698.000	Rp 780.000	Rp 250.000	Rp 168.000	Rp 300.000	Rp 200.000
17	56	\$MP	Janda	3	9	5	26	32000	Istri	Rp 1.032.000	Rp 832.000	Rp 1.292.000	Rp 1.000.000	Rp -	Rp 42.000	Rp -	Rp 250.000
18	52	\$MP	Menikah	6	7	5	26	32000	Suami	Rp 2.500.000	Rp 832.000	Rp 2.452.000	Rp 1.200.000	Rp 400.000	Rp 252.000	Rp 400.000	Rp 200.000
19	45	\$MP	Menikah	3	8	5	26	32000	Suami	Rp 1.200.000	Rp 832.000	Rp 1.204.000	Rp 768.000	Rp -	Rp 126.000	Rp 160.000	Rp 150.000
20	43	\$MA	Janda	4	3	5	26	32000	Istri	Rp 1.500.000	Rp 832.000	Rp 1.792.000	Rp 799.000	Rp 450.000	Rp 168.000	Rp 175.000	Rp 200.000
21	44	\$MA	Menikah	3	5	5	26	32000	Suami	Rp 1.450.000	Rp 832.000	Rp 1.410.000	Rp 654.000	Rp 320.000	Rp 126.000	Rp 160.000	Rp 150.000
22	56	\$MP	Janda	4	7	5	26	32000	Istri	Rp 1.400.000	Rp 832.000	Rp 1.463.000	Rp 675.000	Rp 240.000	Rp 168.000	Rp 180.000	Rp 200.000
23	60	\$D	Janda	2	8	5	26	32000	Istri	Rp 832.000	Rp 832.000	Rp 734.000	Rp 350.000	Rp 100.000	Rp 84.000	Rp 100.000	Rp 100.000
24	57	\$MP	Janda	4	6	5	26	32000	Istri	Rp 1.500.000	Rp 832.000	Rp 1.538.000	Rp 870.000	Rp -	Rp 168.000	Rp 300.000	Rp 200.000
25	53	\$MA	Janda	4	6	5	26	32000	Istri	Rp 1.700.000	Rp 832.000	Rp 1.908.000	Rp 750.000	Rp 440.000	Rp 168.000	Rp 330.000	Rp 220.000
26	47	\$MP	Menikah	3	5	5	26	32000	Suami	Rp 2.200.000	Rp 832.000	Rp 1.346.000	Rp 650.000	Rp -	Rp 126.000	Rp 420.000	Rp 150.000
27	45	\$MP	Menikah	3	4	5	26	32000	Suami	Rp 1.700.000	Rp 832.000	Rp 1.346.000	Rp 650.000	Rp -	Rp 126.000	Rp 420.000	Rp 150.000
28	42	\$MA	Menikah	5	6	5	26	32000	Suami	Rp 2.150.000	Rp 832.000	Rp 1.875.000	Rp 865.000	Rp -	Rp 210.000	Rp 500.000	Rp 300.000
29	57	\$MP	Janda	5	6	5	26	32000	Anak	Rp 2.000.000	Rp 832.000	Rp 2.144.000	Rp 900.000	Rp 300.000	Rp 210.000	Rp 484.000	Rp 250.000
30	60	\$D	Janda	3	9	5	26	32000	Istri	Rp 1.100.000	Rp 832.000	Rp 1.241.000	Rp 700.000	Rp -	Rp 126.000	Rp 150.000	Rp 265.000
31	59	\$D	Janda	4	6	5	26	32000	Anak	Rp 1.800.000	Rp 832.000	Rp 1.876.000	Rp 832.000	Rp 500.000	Rp 168.000	Rp 176.000	Rp 200.000
32	48	\$MA	Menikah	5	8	5	26	32000	Suami	Rp 2.500.000	Rp 832.000	Rp 2.673.000	Rp 980.000	Rp 433.000	Rp 210.000	Rp 800.000	Rp 250.000
33	39	\$MA	Menikah	4	5	5	26	32000	Suami	Rp 2.000.000	Rp 832.000	Rp 2.098.000	Rp 800.000	Rp 200.000	Rp 168.000	Rp 700.000	Rp 230.000
34	36	\$MA	Menikah	3	7	5	26	32000	Suami	Rp 1.832.000	Rp 832.000	Rp 850.000	Rp 750.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 100.000
35	58	\$MP	Janda	4	7	5	26	32000	Istri	Rp 1.500.000	Rp 832.000	Rp 1.018.000	Rp 650.000	Rp -	Rp 168.000	Rp -	Rp 200.000
36	49	\$D	Janda	4	5	5	26	32000	Anak	Rp 1.832.000	Rp 832.000	Rp 1.568.000	Rp 800.000	Rp -	Rp 168.000	Rp 350.000	Rp 250.000
37	60	\$D	Janda	2	10	5	26	32000	Istri	Rp 832.000	Rp 832.000	Rp 944.000	Rp 600.000	Rp -	Rp 84.000	Rp 160.000	Rp 100.000
38	57	\$D	Janda	1	6	5	26	32000	Istri	Rp 832.000	Rp 832.000	Rp 742.000	Rp 600.000	Rp -	Rp 42.000	Rp -	Rp 100.000
39	42	\$MA	Menikah	3	8	5	26	32000	Suami	Rp 2.000.000	Rp 832.000	Rp 1.393.000	Rp 800.000	Rp 150.000	Rp 126.000	Rp 167.000	Rp 150.000
40	44	\$MA	Menikah	4	6	5	26	32000	Suami	Rp 1.832.000	Rp 832.000	Rp 1.783.000	Rp 765.000	Rp 300.000	Rp 168.000	Rp 350.000	Rp 200.000
41	39	\$MA	Menikah	6	4	5	26	32000	Suami	Rp 2.800.000	Rp 832.000	Rp 2.657.000	Rp 1.400.000	Rp 540.000	Rp 252.000	Rp 285.000	Rp 180.000
42	48	\$MA	Janda	4	4	5	26	32000	Anak	Rp 1.500.000	Rp 832.000	Rp 1.453.000	Rp 765.000	Rp 160.000	Rp 168.000	Rp 160.000	Rp 200.000
43	59	\$D	Janda	4	8	5	26	32000	Anak	Rp 1.700.000	Rp 832.000	Rp 1.488.000	Rp 890.000	Rp -	Rp 168.000	Rp 250.000	Rp 180.000
44	38	\$MA	Menikah	3	7	5	26	32000	Suami	Rp 1.700.000	Rp 832.000	Rp 986.000	Rp 600.000	Rp -	Rp 126.000	Rp 160.000	Rp 100.000
45	62	\$D	Menikah	5	7	5	26	32000	Suami	Rp 3.332.000	Rp 832.000	Rp 2.950.000	Rp 1.500.000	Rp 540.000	Rp 210.000	Rp 500.000	Rp 200.000
46	60	\$D	Janda	6	9	5	26	32000	anak	Rp 2.600.000	Rp 832.000	Rp 2.502.000	Rp 1.300.000	Rp 350.000	Rp 252.000	Rp 400.000	Rp 200.000
47	38	\$MP	Menikah	4	4	5	26	32000	Suami	Rp 1.832.000	Rp 832.000	Rp 1.483.000	Rp 765.000	Rp -	Rp 168.000	Rp 350.000	Rp 200.000
48	36	\$MA	Menikah	6	2	5	26	32000	Suami	Rp 2.532.000	Rp 832.000	Rp 2.502.000	Rp 1.500.000	Rp 200.000	Rp 252.000	Rp 350.000	Rp 200.000
49	38	\$MA	Menikah	2	4	5	26	32000	Suami	Rp 832.000	Rp 832.000	Rp 684.000	Rp 400.000	Rp -	Rp 84.000	Rp 100.000	Rp 100.000
50	36	\$MA	Menikah	5	3	5	26	32000	Suami	Rp 1.700.000	Rp 832.000	Rp 2.418.000	Rp 1.400.000	Rp 350.000	Rp 168.000	Rp 350.000	Rp 150.000

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi Pengisian Kuesioner pada KHL Wanita



Pemupukan Dasar



Pengklentekan Daun Tebu



Pengaplikasian Herbisida Pra-Tumbuh



Pengaplikasian Herbisida



Kantor DP (Daerah Penanaman) Unit
Kebun Bulu Cina



Kantor PTPN I Regional 1 Bulu Cina



Dokumentasi Anak Responden yang Masih Sekolah sebagai Faktor Pengeluaran Pendidikan



Dokumentasi Aktivitas Belanja Kebutuhan Pokok di Pasar Tradisional sebagai Faktor Kebutuhan Pangan



Dokumentasi Kelompok Simpan Pinjam di Desa sebagai Sumber Kredit Rumah Tangga



Dokumentasi Kondisi Rumah Tangga Responden sebagai Gambaran Tingkat Pendapatan



Dokumentasi Kondisi Listrik Rumah Tangga Responden sebagai Faktor Biaya Listrik



Dokumentasi Fasilitas Kesehatan yang Diakses Responden sebagai Faktor Biaya Kesehatan

Lampiran 7. Lampiran Pemeliharaan Tanaman Tebu

LAMPIRAN PEMELIHARAAN TANAMAN TEBU TG. 2024/2025

Kontraktor : PT. MITRA JAYA AGUNG MAKSUM
 No. SP : RHT/SP/2024.06.11-001
 Revisi : 01/08 s/d 31/08-2024
 DP / Kaprelid : 1

Kode Rolg.	Pekerjaan Yang Telah Dikerjakan	Jumlah (Ha)	Biaya/ Ha (Rp.)	Jumlah Bonongan (Rp.)	PTN 11% (Rp.)	Jlh Incl. PPN 11% (Rp.)	Astok 0,24% (Rp.)	Jumlah Dibayar (Rp.)
19d.61.10	Klembek 1x	9,50	380,000	3,610,000	394,100	4,116,100	-	6.116.100
10	Memedihara jalan berloyol	9,50	20,000	190,000	20,900	210,900	-	210.900
19	Temel Bekas Paman	9,50	19,800	188,100	20,691	208,791	-	208.791
19	Temel/ Hll Kerasol	18,00	19,800	356,400	38,874	395,274	-	395.274
10	Bongkar Gajah	21,00	40,000	840,000	92,400	932,400	-	932.400
21	Pewasan	27,00	150,000	4,050,000	445,500	4,495,500	-	4.495.500
28	Alirkan Air Finjan	14,50	30,000	435,000	47,850	482,850	-	482.850
58	Mupak 1s 11pa	62,30	26,000	1,620,000	178,730	1,798,730	-	1.798.730
58	Mupak 1s 15p	62,30	120,000	7,476,000	822,759	7,708,759	-	7.708.759
58	Mupak 2s 72n	13,00	100,000	1,300,000	143,000	1,443,000	-	1.443.000
58	Mupak 2s KCT	13,00	90,000	1,170,000	128,700	1,298,700	-	1.298.700
64	Buka Puspitan 1 rakitr	13,00	70,000	910,000	100,100	1,010,100	-	1.010.100
65	Cuci Puri Canal Sisa umur 60-70 Hari	35,30	59,220	2,100,000	232,254	2,332,254	-	2.332.254
65	Cuci Puri D/B Sisa umur 30-35 hari	35,30	19,740	700,000	77,085	777,085	-	777.085
65	Cuci Puri T/B Sisa umur 30-35 hari	50,00	118,440	5,922,000	651,420	6,573,420	-	6.573.420
	Jumlah	304,60		33,666,100	3,725,327	37,391,427	-	37.391.427

Ditetapkan Oleh : PT. Mitra Jaya Agung Maksum
 Diperiksa Oleh : ANDILAW RICO SIPAHITAN (Asst. DP)
 Dikeluarkan Oleh : Ir. NATALIA GINTING (Askep Rayon A Bulu Cina)

Alamat II. Emplasmen Desa Bulu Cina Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Kode Pos 20374
 Email : bca@ptpn12.com

Bulucina, 16 Oktober 2024

Lampiran : -
 Perihal : Permintaan Dana Upah Pekerjaan Herbisida secara Swakelola Periode 01 Oktober s/d 14 Oktober 2024

Kepada :
 Yth. Bapak Group Manajer Distrik Tanaman Semusim REGIONAL-1 PT. Perkebunan Nusantara I Di Tempat.

Dengan Hormat,
 Dengan ini kami mohonkan biaya upah pekerjaan Herbisida secara Swakelola realisasi tanggal 01 Oktober s/d 14 Oktober 2024 (Afrekening terlampir) sebagai berikut :

Uraian	Norma Hk/ha	Upah/hk	Extrapooding	Jlh (luas an ha)	Jlh Hk	Upah	extra Pooding	Jlh Dibayar
Pre Emergence	3,70	40.000	10.000	-	-	-	-	-
Meny.Chemis 1 x	3,00	40.000	10.000	36,00	108	4.320.000	1.080.000	5.400.000
Post Emergence1 x	3,70	40.000	10.000	86,14	319	12.748.720	3.187.180	15.935.900
Post Emergence2 x	3,70	40.000	10.000	20,00	74	2.960.000	740.000	3.700.000
Jumlah				142,14	501	20.028.720	5.007.180	25.035.900

Demikian kami mohonkan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PT Perkebunan Nusantara I
 Kebun Bulu Cina
 RAULINA M.M PANJAITAN
 Manajer

Tembusan :
 - Pertinggal

PT PERKEBUNAN NUSANTARA I
 Gedung Agro Plaza Lantai 11
 H. R. Resuna Said Kav X2 -1, Jakarta 12950
 email : corcom@ptpn1.co.id

AKRUIK - Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif